

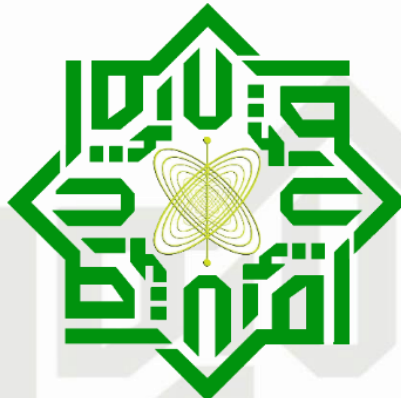


NOMOR SKRIPSI
5816/KOM-D/SD-S1/2023

© Hak cipta m

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

M. ALDI TRIHANDINI
11643100081

UIN SUSKA RIAU
PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023

PENGARUH KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PROGRAM POLISI BERADAB (BERAMAL DAN BERBAGI) TERHADAP CITRA KEPOLISIAN BAGI MASYARAKAT KECAMATAN MANDAU

Disusun Oleh:

M. Aldi Trihandini

NIM. 11643100081

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 26 Mei 2023

Pembimbing,



Rohayati, S. Sos, M. I. Kom

NIP. 19880801 202012 2 018

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Aldi Trihandini
NIM : 11643100081
Judul : **Pengaruh Komunikasi Nonverbal Dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) Terhadap Citra Kepolisian Bagi Masyarakat Kecamatan Mandau**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 05 juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 juni 2023

Dekan

Dr. Imron Kosidi, S.Pd, M.A
NIR.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1 1 047

Penguji III,

Edison, S. Sos., M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, MA
NIK. 130 417 084

Penguji IV,

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 130 417 019



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Aldi Trihandini
 NIM : 11643100081
 Judul : Pengaruh Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) Terhadap Citra Kepolisian Dimata Masyarakat Kecamatan Mandau

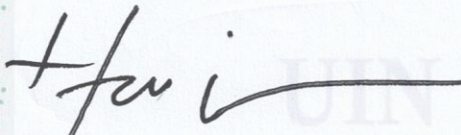
Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Selasa
 Tanggal : 18 Januari 2022

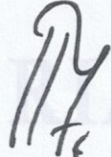
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru,2021
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A
 NIP. 19890619 201801 1 004


Rusyda Fauzana, M.A
 NIP. 19840504 201903 2 011

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
 Tidak diperjual belikan
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 26 Mei 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : M. Aldi Trihandini
 NIM : 11643100081
 Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Nonverbal Dalam Program Polisi Beradab (Beramal Dan Berbagi) Terhadap Citra Kepolisian Bagi Masyarakat Kecamatan Mandau


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


 Rohayati, S. Sos, M. I. Kom
 NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


 Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Aldi Trihandini
 NIM : 11643100081
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi :

“PENGARUH KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PROGRAM POLISI BERADAB (BERAMAL DAN BERBAGI) TERHADAP CITRA KEPOLISIAN BAGI MASYARAKAT KECAMATAN MANDAU”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana yang disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya dinyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Mei 2023



yataan

M. Aldi Trihandini

ABSTRAK

Nama : M. Aldi Trihandini

Jurusan: Ilmu Komunikasi

Judul : Pengaruh Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) terhadap Citra Kepolisian Bagi Masyarakat Kecamatan Mandau

Program Polisi BERADAB (beramal dan berbagi) yang dilakukan oleh POLSEK Kecamatan Mandau masih belum berdampak pada pandangan masyarakat tentang reputasi kepolisian, bahkan masih ada masyarakat yang menganggap buruk citranya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) terhadap citra kepolisian bagi masyarakat Kecamatan Mandau. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis asosiatif yang membuktikan pengaruh komunikasi nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) terhadap citra kepolisian bagi masyarakat. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Mandau yang berjumlah 184.988 orang. Sehingga sampel dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode *probability sampling*, dengan jenis pendekatan *proportionate random sampling*, dan diperoleh sampel 100 orang. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian dan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk komunikasi nonverbal dalam program polisi beradab yang dilakukan oleh POLSEK Mandau berada pada tingkatan “Rendah”. Citra organisasi kepolisian bagi masyarakat kecamatan Mandau juga termasuk pada tingkatan “Rendah”. Komunikasi Nonverbal dalam Program Organisasi Kepolisian berpengaruh terhadap Citra Organisasi Kepolisian sebesar 63,7%. Nilai korelasi memiliki keeratan yang “sangat kuat”, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi akan semakin meningkatkan Citra Organisasi Kepolisian.

Kata kunci : Citra kepolisian, komunikasi nonverbal, program polisi beradab

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Name : M. Aldi Trihandini

Department : Communication Science

Title : The Effect of Nonverbal Communication in the Civilized Police Program (Charity and Sharing) on the Image of the Police for the People of Mandau District

BERADAB Police Program (charity and sharing) carried out by the POLSEK of Mandau District has not yet had an impact on the public's view of the police's reputation, in fact there are still people who think its image is bad. This study aims to determine how much influence nonverbal communication in the Civilized Police Program (Charity and Sharing) has on the image of the police for the people of Mandau District. This research method is quantitative with an associative type which proves the effect of nonverbal communication in the Civilized Police Program (Charity and Sharing) on the image of the police in society. Research data was collected using a questionnaire with a Likert scale. The population of this research is the people of Mandau District, totaling 184,988 people. So that the sample in this study was collected using the probability sampling method, with a proportionate random sampling approach, and a sample of 100 people was obtained. Data analysis was performed using descriptive analysis to describe the research variables and multiple linear regression analysis to test the research hypothesis. The results of this study indicate that the form of nonverbal communication in the civilized police program conducted by the Mandau POLSEK is at a "low" level. The image of the police organization for the people of the Mandau sub-district is also at a "low" level. Nonverbal communication in the Police Organizational Program has an effect on the Image of the Police Organization by 63.7%. The correlation value has a "very strong" relationship, so it can be said that the better Nonverbal Communication in the Police Program will further improve the Police Organizational Image.

Keywords: Police image, nonverbal communication, civilized police program

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillahirabbil „ālamiiin. Puji beserta rasa syukur yang besar penulis panjatkan kehadiran Allah *subhanahuwwata`āla*, yang mana atas rahmat, nikmat, dan kesempatan-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat dan salam tidak akan lupa juga selalu dihadiahkan kepada baginda besar umat Muslim, suri tauladan bagi sekalian umat manusia, dan yang pasti adalah kekasihnya Sang Pemilik alam semesta, Rasulullah Muhammad *shallallahu „alaihi wasallam*. Semoga segala apa yang beliau tinggalkan kepada umat-umat setelahnya dapat terus dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan. Aamiin yaa robbal „ālamiiin.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PROGRAM POLISI BERADAB (BERAMAL DAN BERBAGI) TERHADAP CITRA KEPOLISIAN BAGI MASYARAKAT KECAMATAN MANDAU”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis haturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan saran maupun kritik baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan syukur dan terima kasih yang paling dalam penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, kesempatan serta kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Elfiandri, M. Si selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir.
6. Ibuk Rohayati, M. I. Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Serta selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.
7. Untuk seluruh dosen dan pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.
8. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Terima kasih kepada admin Instagram infopku yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan dengan baik hati memberikan data-data yang peneliti butuhkan.
10. Terimakasih kepada kedua orang tua yang sangat penulis hormati dan sayangi. Ayahanda Harun Al Rasyid dan Ibunda Dariyanti, yang selalu memberikan dan menyalurkan kasih sayang, doa, semangat, dan meyakinkan diri penulis bahwa penulis pasti bisa untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada saudara dan saudari penulis, Ricky Alfian Hidayatullah dan Pravika Alvionita yang selalu menyemangati.
11. Terima kasih juga untuk sahabat Nur Apdika Utomo dan Hafid Aldi yang selalu ada ketika penulis sedang tidak baik-baik saja, serta menguatkan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih juga kepada teman-teman terdekat ku yang telah menemani hari-hari ku selama di Kampus UIN SUSKA Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

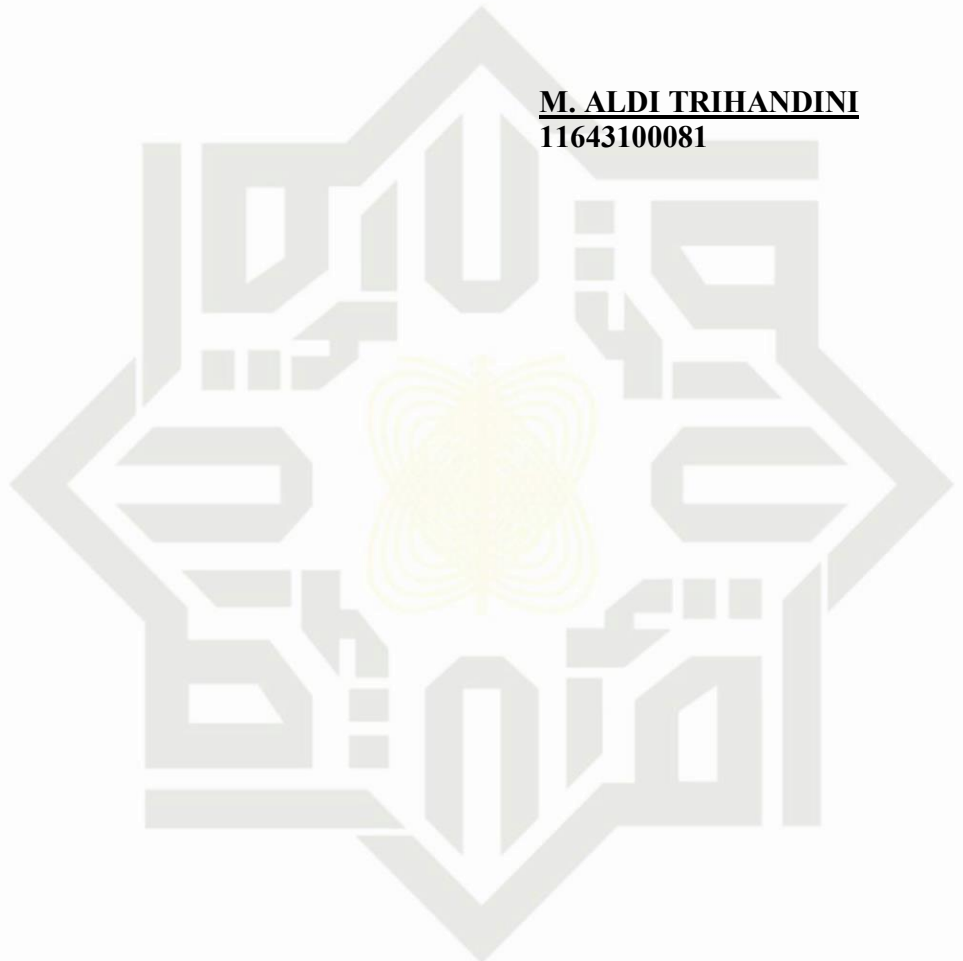
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Untuk teman-teman Ilkom Kelas PR C KKN dan Magang yang telah berjuang bersama-sama dan mengukir kenangan bersama semasa kuliah, terimakasih

14. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pekanbaru, 26 Mei 2023
Penulis,

M. ALDI TRIHANDINI
11643100081



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	13
A. Kajian Teori	13
B. Kajian Penelitian Terdahulu	24
C. Konsep Operasional.....	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
A. Gambaran POLRES Kabupaten Bengkalis.....	40
B. Gambaran POLSEK Kecamatan Mandau.....	42
BAB V HASIL PENELITIAN	47
A. Hasil Penelitian	47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

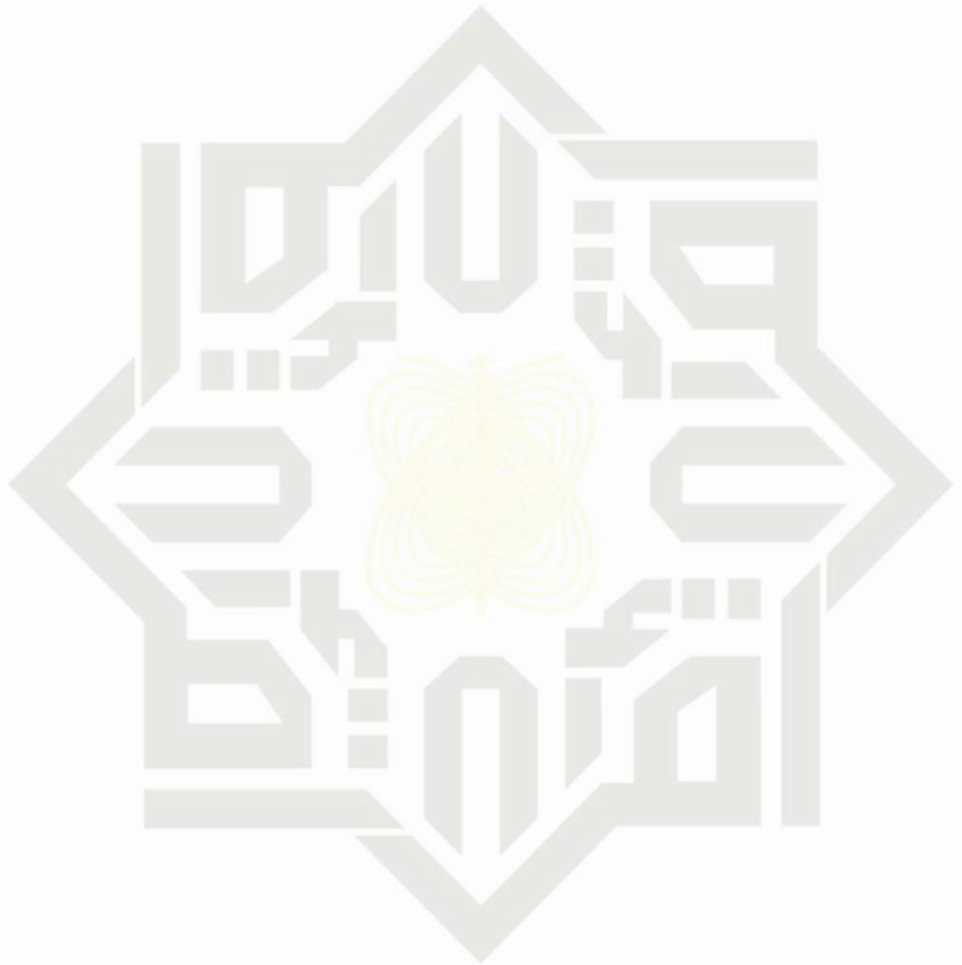
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembahasan	60
BAB VI PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2 Konsep Operasional.....	27
Tabel 3.1 Kriteria Keputusan Tingkat Variabel	36
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Polsek Mandau	46
Tabel 5.1 Karakteristik Responden.....	47
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Nonverbal Program Polisi Beradab (X) dan Citra Organisasi (Y).....	48
Tabel 5.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	49
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi tanggapan responden tentang Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (X).....	50
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi tanggapan responden tentang Citra Organisasi (Y)	53
Tabel 5.6 Uji Normalitas Data.....	56
Tabel 5.7 Hasil Uji Regresi Linear	58
Tabel 5.8 Koefisien Determinasi	59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Kepercayaan terhadap Lembaga Penegak Hukum di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Kinerja Kepolisian RI.....	3
Gambar 1.3 Indeks Kepuasan POLRES di Kota Besar.....	7
Gambar 2.1 Model Stimulus Respons.....	13
Gambar 2.2 Pembentukan Citra	18
Gambar 2.3 Polisi Beradab (Berbagi dan Beramal) di Panti Asuhan	24
Gambar 5.1 Normal P-P plot of <i>regression standardized residual</i>	57
Gambar 5.2 Histogram Normalitas	58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institusi Kepolisian RI merupakan organisasi yang terpisah dari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia serta Departemen Pertahanan dan Keamanan. Saat ini POLRI menjadi institusi tersendiri dibawah langsung presiden yang tertuang dalam ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No.VI/MPR/2000 tentang pemisahan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Republik Indonesia. Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) memiliki tugas untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri¹.

Polisi dalam penegakan hukum berada pada garda terdepan. Dalam melakukan tugas dan wewenangnya, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia senantiasa bertindak berdasarkan norma hukum dan mengindahkan norma agama, kesopanan, kesusilaan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Polisi harus bersikap netral dalam kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan politik. Lembaga kepolisian tumbuh dan berkembang dari rakyat, untuk rakyat, memang harus berinisiatif dan bertindak sebagai abdi sekaligus pelindung dan pengayom rakyat. Harus jauh dari tindak dan sikap sebagai penguasa².

Meskipun organisasi adalah lembaga penegak hukum yang melayani masyarakat, namun data survei menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap organisasi kepolisian adalah terendah jika dibandingkan dengan

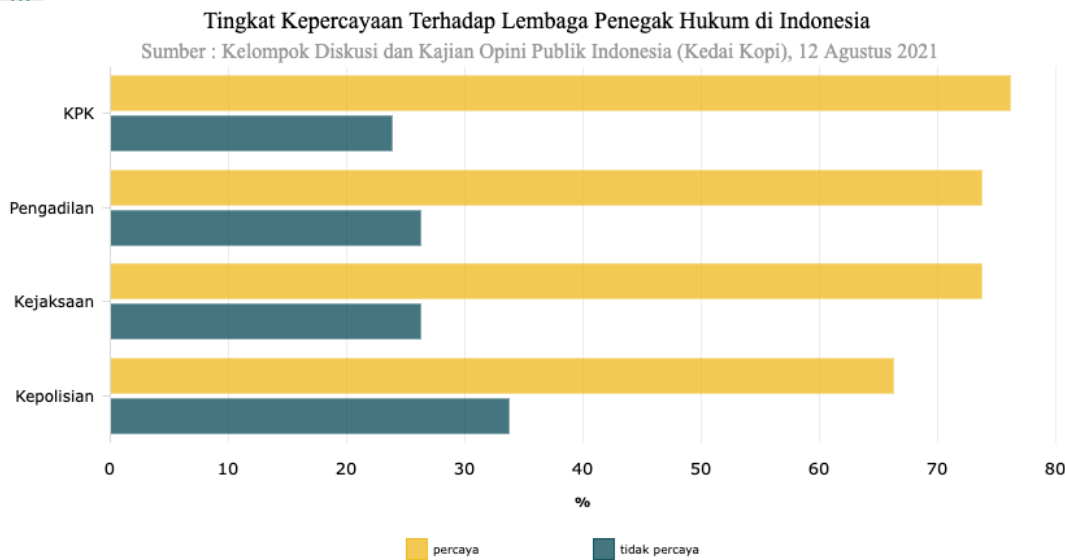
¹ Pasal 13 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

² Christina Aleida Tolan, Elfie Mingkid, & Edmon Royan Kalesaran., Peranan Komunikasi Dalam Membangun Citra Polisi Republik Indonesia (POLRI) Pada Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kleak, Kecamatan Malalayang, Kota Manado), *e-Journal "Acta Diurna"*. VI(1),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga penegakan hukum lainnya di Indonesia. Berikut ini data tingkat kepercayaan masyarakat pada Lembaga penegakan hukum di Indonesia:



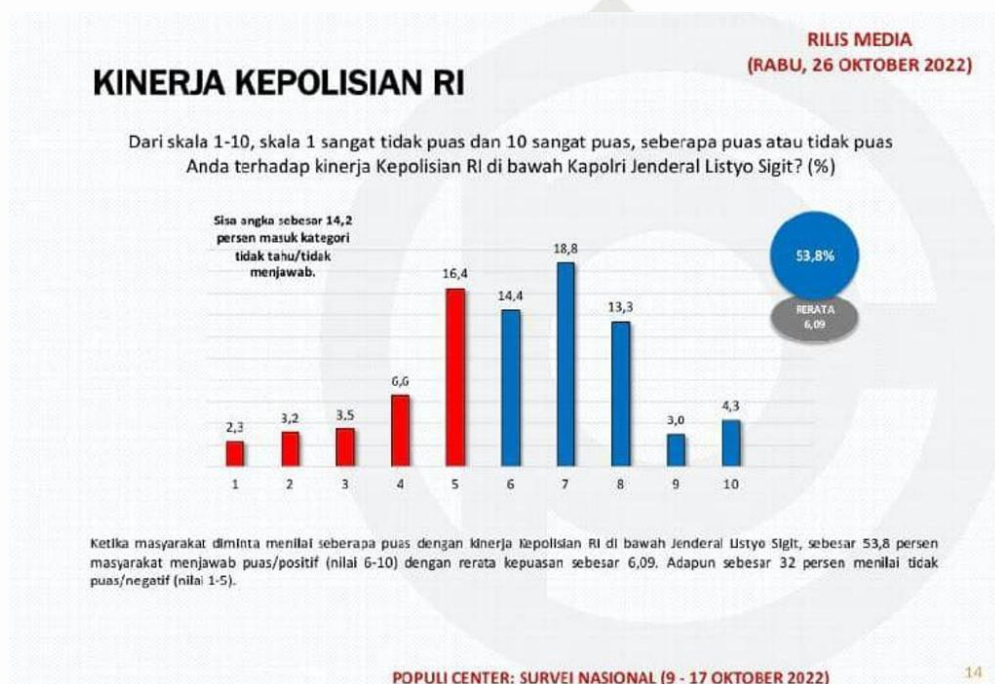
Gambar 1.1 Tingkat Kepercayaan terhadap Lembaga Penegak Hukum di Indonesia

Sumber : KDKOPI Indonesia dalam Databoks (2021)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa organisasi kepolisian memiliki tingkat kepercayaan terendah dari organisasi penegak hukum lainnya yaitu hanya 66,3% masyarakat yang percaya pada kredibilitas POLRI sedangkan 33,7% masyarakat tidak percaya dengan Lembaga kepolisian Republik Indonesia. Permasalahan ini sebenarnya menggambarkan bahwa adanya fenomena citra organisasi POLRI di Indonesia.

Citra secara umum terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima seseorang. Citra organisasi terbentuk melalui pancaindera seseorang yang diorganisasikan dengan stimulus pengetahuan serta pengalaman masa lalu kemudian diinterpretasikan melalui caranya memandang atau memberikan penilaian melalui sikap terhadap organisasi tersebut. Komunikasi seseorang yang ada di dalam sebuah organisasi mencerminkan karakter dirinya, sehingga akan membentuk citra pada dirinya dan bahkan mencitrakan organisasi tempat seseorang tersebut bernaung. Jika berkomunikasi baik, citranya akan baik dan jika berkomunikasinya kurang baik maka citranya akan buruk pula.

Sebagai lembaga penegak hukum, kepolisian idealnya menampilkan citra yang baik dihadapan masyarakat agar sesuai dengan tugas dan fungsi sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang. Berdasarkan Data Survei Nasional yang dilakukan oleh Populi Center, Kinerja Kepolisian RI di mata masyarakat Indonesia memili rata-rata 53,8% masyarakat puas sedangkan 32% masyarakat tidak puas dengan kinerja kepolisian RI. Berikut adalah data hasil survei terkait kinerja kepolisian RI:



Gambar 1.2 Kinerja Kepolisian RI

Sumber: Populi Center (2022)

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa dalam rentang 1 hingga 10, rata-rata kepuasan masyarakat pada kinerja kepolisian RI dibawah Jendral Listyo Sigit adalah 6,09 atau sekitar 53,8%, sedangkan 32% tidak puas/berpersepsi negatif, dan sisanya tidak memberikan tanggapan. Temuan data ini sejalan dengan survei Litbang Kompas tahun 2022 tentang citra Kepolisian diketahui bahwa hanya 48,6% responden menganggap baik citra kepolisian, namun sisanya 51,4% menganggap bahwa citra kepolisian adalah buruk. Hasil survei juga menunjukkan bahwa alasan kurangnya kepercayaan masyarakat pada institusi POLRI dikarenakan banyaknya kasus yang dilakukan oleh oknum anggota kepolisian, misalnya kasus yang baru-baru ini terjadi

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kasus pembunuhan Brigadir J yang mendakwa eks Kadiv Propam POLRI dan anggota-anggota POLRI lainnya³.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tolan *et al* menjelaskan bahwa polisi yang memegang kuasa atas penegakan hukum bukan hanya menjadi sosok pelindung namun juga seringkali dianggap sebagai sosok yang menakutkan bagi orang-orang yang tidak bersalah bersalah atau yang tidak melanggar hukum. Polisi juga memiliki citra yang kurang baik karena adanya oknum kepolisian yang memiliki moral dan etika yang menyalahgunakan kekuasaannya. Hal ini dikarenakan sosok polisi tampil dengan wajah yang seram, atribut yang angket dan berwibawa, sehingga polisi dinilai sebagai penindak masyarakat, alat pemukul, penegak hukum kaku, dan sosok yang memiliki perilaku keras yang pada akhirnya polisi disimbolkan sebagai sosok yang menyeramkan⁴.

Penelitian yang dilakukan oleh Pudjiastuti & Fadhal tentang citra POLRI juga menemukan bahwa dari sepuluh dimensi citra yang diteliti, yaitu kualitas layanan, profesionalisme SDM, sikap SDM, moral SDM, disiplin, tanggung jawab, sistem prosedur, birokrasi, aturan main dan kinerja POLRI, semuanya dinilai kurang baik oleh masyarakat, artinya opini masyarakat terhadap citra POLRI secara keseluruhan negatif. Dimensi yang dinilai paling baik adalah dimensi kedisiplinan POLRI, terutama kedisiplinan dalam berpakaian dan yang dinilai paling buruk adalah dimensi Moral SDM POLRI, khususnya pada indikator anti KKN dan menerima tip⁵.

Menurut Cobis dan Rusadi⁶ menjelaskan bahwa masyarakat sangat sensitif terhadap citra negatif polisi di media polisi perlu memberikan perhatian khusus untuk mengurangi kinerja negatif polisi yang disajikan di media.

³ Rofi Ali Majid. (2022). Survei Litbang Kompas: Citra Kepolisian Anjok, dari 75 Persen ke 48,6 Persen. Diakses dalam Kompas TV (<https://www.kompas.tv/article/341217/survei-litbang-kompas-citra-kepolisian-anjok-dari-75-persen-ke-48-6-persen>).

⁴ *Ibid*.

⁵ Wahyuni Pudjiastuti, Soraya Fadhal, (2012). Opini Mahasiswa Terhadap Citra Polisi Republik Indonesia (POLRI), *Jurnal Al-Azhar Indonesia: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 1(3), h.7

⁶ Mikhael Yulius Cobis & Udi Rusadi. (2023). Analysis of Spiral of Silence Theory on Public Perception of Police Image by Mass Media. *Journal of Political Issues*. 4(2), h.4. <https://doi.org/10.33019/jpi.v4i2.92>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga peran *public relation* pada institusi POLRI harus berjalan optimal agar dapat menghasilkan citra yang positif. *Public Relations* pada dasarnya usaha menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi dengan masyarakat (*public*) baik secara internal atau eksternal *Public Relation* juga secara simultan menciptakan opini publik sebagai efeknya, yang sangat berguna sebagai input bagi organisasi yang bersangkutan. Dalam *public relation*, komunikasi merupakan komponen penting yang dilakukan oleh aktor dalam organisasi tersebut.

Penelitian Tolan *et al*⁷ juga menjelaskan bahwa cara berkomunikasi yang baik dapat memberikan penilaian baik dari masyarakat, informasi terhadap kinerja POLRI dapat disebarluaskan melalui media-media komunikasi yang ada, masyarakat menjadi tahu informasi yang ada dan terpercaya melalui media-media ini. Baik komunikasi verbal maupun nonverbal yang ditujukan oleh orang-orang di institusi POLRI sangat berpengaruh terhadap penilaian positif.

Komunikasi nonverbal meliputi semua stimulus nonverbal dalam sebuah situasi komunikasi yang dihasilkan, baik oleh sumbernya maupun penggunaannya dalam lingkungan dan yang memiliki nilai pesan yang potensial untuk menjadi sumber atau penerima. Definisi ini juga mencakup perilaku yang disengaja dan yang tidak disengaja sebagai bagian dari peristiwa komunikasi secara keseluruhan, kita mengirim komunikasi nonverbal tanpa menyadari bahwa pesan-pesan tersebut bisa bermakna bagi orang lain. Komunikasi nonverbal diukur dalam dua indikator yaitu perilaku yang terdiri dari penampilan dan pakaian, gerakan dan postur, tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, dan parabahasa serta ruang, waktu dan diam⁸.

Proses pengelolaan komunikasi nonverbal menjadi bagian yang penting untuk dicermati dan dipahami antara polisi dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan masyarakat agar bisa terjadi pengertian yang sama. Dalam komunikasi nonverbal yang dilakukan anggota polisi adanya

⁷ Christina Aleida Tolan, Elfie Mingkid, & Edmon Royan Kalesaran. *Op.Cit.*, h.4

⁸ Samovar, Richard E Porter & Edwin R McDaniel. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba, h. 294.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengelolaan komunikasi yang dilakukan. Sehingga pengelolaan komunikasi ini akan memberikan kesan (makna) bagi audien nya⁹.

Pada dasarnya pengelolaan komunikasi nonverbal juga tergantung dari cara seseorang menyampaikannya dan siapa orang yang menyampaikannya serta maksud atau arti dari komunikasi nonverbal itu sendiri. Setiap orang atau komunikan yang menerima pesan dari komunikasi nonverbal, memiliki persepsi yang berbeda-beda sesuai dengan pesan yang diberikan oleh komunikator. Tetapi sebenarnya komunikator berusaha memberikan kesamaan dari pesan yang diberikan kepada komunikan dengan cara melakukan pengelolaan komunikasi yang sebaik mungkin agar dapat lebih mudah dipahami oleh penerima atau komunikan. Proses komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh POLRI pada dasarnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada setiap pejabat pemerintah kepada masyarakat.

Secara regional, organisasi POLRI memiliki unsur pelaksana yaitu Kepolisian Sektor (POLSEK). Berdasarkan keputusan Kapolri Nomor KEP/366/VI/2010 Pasal 26 Polsek adalah unsur pelaksana tugas kewilayahan polres yang berada di bawah Kapolres. Polsek bertugas menyelenggarakan tugas pokok POLRI dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, dan pemberian perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta tugas-tugas POLRI lain dalam wilayah hukumnya, sesuai ketentuan hukum dan peraturan serta kebijakan yang berlaku dalam organisasi POLRI.

Berdasarkan data Indeks Kepuasan POLRES di berbagai Kota di Indonesia menunjukkan bahwa salah satu POLRES yang memiliki indeks kepuasan yang rendah adalah POLRES Bengkulu yaitu nomor dua terendah secara Nasional. Berikut adalah data Indeks Kepuasan POLRES di Kota Besar Indonesia:

⁹ Kuswarno. (2016). *Etnografi Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran., h. 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Indeks Kepuasan POLRES di Kota Besar

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 49 POLRES yang masuk ke dalam **klasifikasi kota indeks kepuasan (%) di atas 76,46**



Gambar 1.3 Indeks Kepuasan POLRES di Kota Besar

Sumber: Markplus dalam Joglosemarnes (2019)

Berdasarkan data diketahui bahwa dari 49 POLRES yang diklasifikasikan sebagai Kota Besar di Indonesia 30% POLRES memiliki indeks kepuasan dibawah rata-rata. Berdasarkan data POLRES dengan rata-rata yang rendah tersebut tiga (3) POLRES diantaranya berada di Provinsi Riau. POLRES Bengkulu memiliki skor kepuasan 26,78% yang jauh dari rata-rata nasional. Hal ini menunjukkan adanya fenomena citra masyarakat yang kurang baik terkait pelayanan yang diberikan POLRES di Kabupaten Bengkulu.

Salah satu POLSEK yang berada di Kabupaten Bengkulu adalah POLSEK Kecamatan Mandau, Kota Duri. POLSEK Mandau dalam memberikan pelayanan dan berdedikasi dalam supermasi penegakan hukum sebenarnya telah memiliki program yang disebut POLISI BERADAB (Beramal dan Berbagi) yang dijalankan setiap minggu. Program Beradab (Beramal dan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berbagi) yang dikutip dari Goriau.com program Polisi Beradab ini sangat dirasakan manfaatnya bagi seluruh elemen masyarakat yang ada di Kecamatan Mandau¹⁰. Program Polisi Beradab Polsek Mandau ini merupakan suatu gagasan dari Kapolres Bengkalis AKBP Sigit Wuryanto, Sik. MH, dimana pelaksanaannya rutin dilaksanakan setiap Jum'at dengan membantu warga yang kurang mampu atau dalam keadaan sakit.

Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan kepada 10 orang masyarakat Kecamatan Mandau, Kota Duri diketahui bahwa Program Polisi BERADAB (beramal dan berbagi) yang dilakukan oleh POLSEK Kecamatan Mandau diketahui bahwa 8 dari 10 orang masyarakat masih merasa belum adanya perubahan pandangan masyarakat tentang reputasi kepolisian, 6 dari 10 orang beranggapan bahwa polisi masih melakukan “tebang pilih” dalam melayani masyarakat. Selain itu salah seorang masyarakat yang diwawancarai juga menyampaikan bahwa meskipun polisi melakukan kegiatan amal dan berbagi menurut nya jika ingin berurusan dengan lancar dan dilayani dengan cepat dengan polisi tetap membutuhkan “uang pelicin”. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya masyarakat yang menganggap buruk citra kepolisian meskipun telah dilaksanakannya program Polisi BERADAB (Beramal dan Berbagi).

Berdasarkan observasi awal, program Polisi Beradab saat ini telah banyak diketahui oleh masyarakat khususnya Kecamatan Mandau. Program Polisi Beradab ini sangat sering dijumpai di media sosial seperti facebook. Hal ini menurut penulis merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh Polsek Mandau agar kegiatan ini dikenal baik oleh masyarakat sehingga menghasilkan opini yang baik dari masyarakat yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup organisasi, instansi atau perusahaan, dan secara tidak langsung akan meningkatkan citra Kepolisian yang mengingat kurangnya citra polisi di masyarakat. Berdasarkan fenomena dan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Komunikasi**

¹⁰ Ira Widana, “Giat ‘Polisi Beradab’ akan Menjadi Agenda Rutin Polsek Mandau Setiap Jumat”, diakses dari <http://m.goriau.com/berita/baca/giat-polisi-beradab-akan-menjadi-agenda-rutin-polsek-mandau-setiap-jumat.html>, pada tanggal 16 Desember 2019 Pukul 12.54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) terhadap Citra Kepolisian Bagi Masyarakat Kecamatan Mandau”.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai hal-hal yang nantinya akan menjadi pegangan dalam penelitian, adapun penegasan istilah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata, melainkan menggunakan bahasa isyarat seperti gerakan tubuh, sikap tubuh, vocal yang bukan berupa kata-kata, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak, sentuhan, dan sebagainya.

2. Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi)

Program Polisi Beradab Polsek Mandau ini merupakan suatu gagasan dari Kapolres Bengkalis AKBP Sigit Wuryanto, Sik. MH, dimana pelaksanaannya rutin dilaksanakan setiap Jum'at dengan membantu warga yang kurang mampu atau dalam keadaan sakit.

3. Citra Kepolisian

Citra Kepolisian merupakan citra organisasi yang menampilkan kesan, perasaan, gambaran dari masyarakat atau publik terhadap organisasi kepolisian. Kesan ini timbul baik secara di sengaja ataupun tidak disengaja dari hasil pelayanan public yang dilakukan.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk komunikasi nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) bagi Masyarakat Kecamatan Mandau?
2. Bagaimana bentuk citra kepolisian bagi masyarakat Kecamatan Mandau?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bagaimana pengaruh komunikasi nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) terhadap citra kepolisian bagi Masyarakat Kecamatan Mandau?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan pada pengaruh komunikasi nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) terhadap citra kepolisian bagi Masyarakat Kecamatan Mandau.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bentuk komunikasi nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) bagi Masyarakat Kecamatan Mandau.
2. Mengetahui bentuk citra kepolisian bagi masyarakat Kecamatan Mandau.
3. Menganalisis pengaruh komunikasi nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) terhadap citra kepolisian bagi Masyarakat Kecamatan Mandau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis/Akademis
 - a. Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi yang diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti/pihak lain.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
 - c. Sebagai bahan perbandingan antara teori dari mata kuliah yang di dapatkan di perkuliahan dengan fakta yang ditemukan dilapangan.
2. Manfaat Praktis



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai bahan masukan bagi POLSEK Kecamatan Mandau dalam melakukan sosialisasi program Polisi Beradab.
- b. Sebagai bahan masukan untuk kegiatan Praktisi Humas.
- c. Serta bisa bermanfaat sebagai informasi serta masukan bagi instansi terkait.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini membahas tentang kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, penegasan istilah, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah Kecamatan Mandau.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian- penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Teori Stimulus – Respons (S-R)

Teori Stimulus Respons (S-R) adalah model komunikasi yang paling dasar. Teori ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi yang menghubungkan Stimulus-Respon. Teori ini mengasumsikan komunikasi sebagai proses aksi-reaksi yang sangat sederhana, dimana kata – kata verbal, isyarat nonverbal, gambar – gambar, dan tindakan – tindakan tertentu dapat merangsang orang lain untuk memberikan respons dengan cara tertentu¹¹.



Gambar 2.1 Model Stimulus Respons

Sumber: Mulyana (2016)

Menurut Mulyana, proses ini dianggap sebagai pertukaran atas pemindahan informasi dan bersifat timbal balik, serta memiliki banyak efek, dimana setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi yang selanjutnya. Teori S-R juga berasumsi bahwa perilaku (respons) manusia dapat diramalkan, sehingga komunikasi dianggap statis. Manusia dianggap berperilaku karena kekuatan dari luar (stimulus), bukan berdasarkan kehendak, keinginan, atau kemauan bebasnya¹². Teori ini juga mengasumsikan suatu pesan yang telah dipersiapkan dan didistribusikan secara sistematis dan dalam skala yang sangat luas, sehingga secara serempak pesan tersebut tersampaikan kepada sejumlah individu, dan bukan ditunjukkan kepada orang perorang¹³. Dalam awal munculnya

¹¹ Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.144

¹² *Ibid.*, h.145

¹³ Onong Uchjana Effendy. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h. 244.

model – model komunikasi massa selalu digambarkan sebagai satu arah saja. Hal ini dikarenakan pada saat itu khalayak masih dianggap terlalu pasif dan menerima segala pesan yang disampaikan. Dalam komunikasi massa, model stimulus respons melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan khalayak.

Terdapat dua unsur dalam model teori S-R yaitu:

1) Stimulus

Rangsangan, sebuah isi pesan dari komunikator yang ditujukan kepada komunikan. Dalam penelitian ini Rangsangan adalah “Program Polisi BERADAB” yang dilakukan oleh Organisasi POLSEK Mandau.

2) Respons

Respon, pesan tersebut dapat diterima khalayak, sehingga diharapkan adanya perubahan sikap yang terjadi, dalam penelitian ini adalah munculnya “Citra” merupakan produk/respon dari program Polisi Beradab yang dilakukan oleh POLSEK Mandau.

2. Konsep Citra Organisasi

a. Pengertian Citra Organisasi

Citra organisasi merupakan hasil dari kumpulan proses dimana konsumen membandingkan berbagai atribut yang dimiliki oleh perusahaan. Konsumen akan membuat persepsi yang subyektif mengenai organisasi dan segala aktivitasnya¹⁴.

Citra adalah suatu opini publik yang lebih luas dan merupakan hasil dari proses cepat atau lambat atas akumulasi amanah kepercayaan yang telah diberikan oleh individu-individu¹⁵.

¹⁴ Chiu, K. H., dan Hsu, C. L., (2010), Research on the Connections between Corporate Social Responsibility and Corporation Image in the Risk Society: Take the Mobile Telecommunication Industry as an Example. *International Journal of Electronic Business Management*. Vol. 8 No. 3.

¹⁵ Ruslan, Rosady. (2014). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Citra sebagai seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek. Objek yang dimaksud bisa berupa orang, kelompok orang, organisasi atau yang lainnya. Apabila objek tersebut berupa organisasi maka seluruh keyakinan, ide dan kesan atas organisasi dari seseorang merupakan citra¹⁶.

Citra adalah total persepsi terhadap suatu obyek yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu¹⁷. Citra organisasi merupakan secara keseluruhan bukan sekedar citra atas produk atau pelayanan perusahaan¹⁸.

Citra organisasi terbentuk dari keyakinan, perasaan, gagasan, dan kesan yang didukung oleh informasi yang diberikan oleh organisasi, sikap, perilaku, dan filosofi yang dianut oleh manajemen¹⁹. Citra organisasi dapat dijelaskan sebagai semua jenis kesan yang dibuat masyarakat mengenai organisasi²⁰.

b. Jenis-Jenis Citra

Terdapat beberapa jenis citra organisasi diantaranya citra bayangan (*mirror image*), citra yang berlaku (*current image*), citra yang diharapkan (*wish image*), citra perusahaan (*corporate image*), dan citra majemuk (*multiple image*). Berikut penjabarannya:

- 1) Citra bayangan: merupakan citra yang melekat pada pemimpin organisasi mengenai anggapan pihak luar tentang orngnisasinya. Pemimpin tersebut merasa semua orang mempunyai pandangan positif kepada organisasi. Sayangnya,

¹⁶ Kotler, P., dan Armstrong. G. (2018). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga., h.233

¹⁷ Purba, Roy Parto. 2017. Pengaruh Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan(Studi Kasus PT. Bintang Utara Perwakilan Dolok Sanggul, *JOM FISIP*, Volume 4, Nomor 1, h. 23-30

¹⁸ Oliver, S. *Strategi Public Relations*. (Jakarta: Erlangga, 2007)., h.34

¹⁹ Richard, J.E. and Zhang, A. (2012) Corporate Image, Loyalty, and Commitment in the Consumer Travel Industry. *Journal of Marketing Management*, 28, 568-593. <https://doi.org/10.1080/0267257X.2010.549195>

²⁰ Selda Ene & Betul Ozkaya. (2014). A Study on Corporate Image, Customer Satisfaction and Brand Loyalty in the Context of Retail Stores. *Asian Social Science*. 10(14), DOI: 10.5539/ass.v10n14p52

pemikiran pemimpin tersebut dianggap tidak tepat karena seperti fantasi.

- 2) Citra yang berlaku: kesan yang dimiliki oleh orang lain (pihak luar) tentang organisasi. Biasanya pandangan ini terbentuk dari pengalaman dan pengetahuan orang-orang di luar organisasi. Citra ini bisa berupa kesan baik atau sebaliknya. Karenanya dibutuhkan sarana komunikasi yang memadai dan benar dilakukan organisasi.
- 3) Citra yang diharapkan: citra yang diinginkan ada oleh organisasi. Biasanya citra yang diharapkan lebih baik (berkonotasi lebih baik) dan menyenangkan daripada citra yang ada. Selain itu, citra ini tergolong pada sesuatu yang relatif baru, ketika khalayak belum memiliki informasi yang memadai mengenainya.
- 4) Citra organisasi: jenis citra yang berkaitan dengan sosok perusahaan sebagai tujuan utamanya. Bagaimana menciptakan citra organisasi yang positif, lebih dikenal dan diterima oleh publiknya. Apakah hal itu berkenaan dengan sejarah organisasi, kualitas, pelayanan, dan lain sebagainya.
- 5) Citra majemuk: citra yang menjadi pelengkap dari citra organisasi. Bagaimana menampilkan identitas, atribut logo, brand's name, seragam, front liner, sosok gedung dan masih banyak lainnya, kemudian diidentikkan ke dalam suatu citra serbaneka (*multiple image*), yang diintegrasikan terhadap citra organisasi (*corporate image*).

c. Indikator Citra Organisasi

Indikator pembentukan citra perusahaan mencakup antara lain²¹:

1. Sekumpulan kesan (*impressions*)

²¹ Kanaidi. 2015. Pengaruh Customer Value dan Corporate Image Terhadap Loyalitas Pengguna Jasa Paket Pos di Wilayah Pos Bandung Raya. *Competitive Majalah Ilmiah*, Vol 6 No.2 Desember 2010, h.33



Menetapkan indikator seperti kecepatan, keprofesionalan pelayan yang digunakan untuk mengukur kesan pada variabel citra perusahaan. Demikian juga Sutisna menyatakan bahwa interpretasi atas stimulus yang diterima publik didasarkan atas pengalaman masa lalu konsumen dalam pengalaman itu akan menimbulkan kesan jangka panjang dalam benak konsumen²².

2. Kepercayaan (*beliefs*)

Kepercayaan adalah pemikiran deskriptif yang dianut seseorang tentang suatu hal. Kotler dan Keller²³ menyatakan bahwa kepercayaan konsumen terhadap suatu objek adalah jumlah total kepercayaan dan nilai-nilai keseluruhan yang relevan. Kepercayaan lebih mudah diubah melalui usaha-usaha komunikasi pemasaran, sedangkan manfaat yang diinginkan sifatnya lebih melekat, lebih tahan lama, dan lebih berkaitan dengan nilai-nilai norma cultural. Morgan dan Hunt²⁴ menjelaskan bahwa kepercayaan timbul karena adanya rasa percaya kepada pihak lain yang memang memiliki kualitas yang dapat mengikat dirinya, seperti tindakan yang konsisten, jujur dengan janji-janji, adil, bertanggung jawab, suka membantu dan rendah diri.

3. Sikap (*attitudes*)

Sikap sebagai suatu konsep yang cukup sederhana. Sikap atau *affect* adalah perasaan seseorang terhadap suatu objek, behavior (prilaku) adalah kecenderungan seseorang melakukan tindakan tertentu, sedangkan cognition adalah kepercayaan seseorang terhadap objek sikap. Salah satu dari indikator terdapat sikap yang artinya adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir dan merasa dalam menghadapi ide, objek,

²² Sutisna. 2014. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung., h.79

²³ Kotler & Keller, *Op.Cit.*, h.117

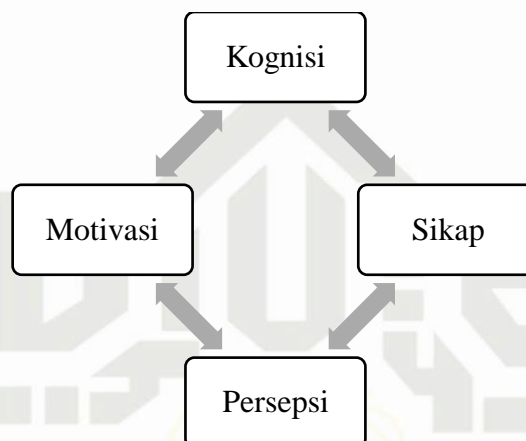
²⁴ Morgan, M. R. and Hunt, D. S 2014. The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing. *The Journal of Marketing*. Vol. 58 (1), h. 20-38.



situasi dan nilai. Sikap bukan perilaku tetapi kecenderungan untuk berperilaku dan cara-cara tertentu.

d. Proses Pembentukan Citra

Proses pembentukan citra adalah sebagai berikut²⁵:



Gambar 2.2 Pembentukan Citra

Sumber: Syarifuddin dan Suryanto (2016:158)

Keterangan:

- 1) Stimulus: rangsangan yang mengaktifkan bagian-bagian tubuh. Untuk organisasi, stimulus pembentuk citra berkaitan dengan informasi yang berasal dari luar yang menggambarkan sebuah proses pembentukan citra.
- 2) Persepsi: hasil pengamatan terhadap unsur lingkungan dikaitkan dengan suatu pemahaman.
- 3) Kognisi: aspek pengetahuan yang berhubungan dengan kepercayaan, ide, dan konsep.
- 4) Motivasi: kecenderungan yang menetap untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk sedapat mungkin menjadi kondisi kepuasan maksimal bagi individu pada setiap saat.
- 5) Sikap: hasil evaluasi negatif atau positif terhadap konsekuensi-konsekuensi penggunaan suatu objek.

²⁵ Syarifuddin S. Gassing & Suryanto. *Public Relation*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2016),

- 6) Perilaku: respons individu terhadap rangsangan yang berasal dari dalam dirinya sendiri maupun lingkungan.
- 7) Respons: perilaku berupa aktivitas seseorang yang berupa tindakan sebagai aksi terhadap rangsangan atau stimulus.

e. Faktor yang Mempengaruhi Citra Organisasi

Citra sebuah organisasi terbentuk dari beragam macam, diantaranya²⁶:

1) Identitas fisik

Sebuah organisasi/ perusahaan dapat dilihat dari pengenal visual, audio, dan media komunikasi yang digunakan. Pengenal visual misalnya nama yang melekat, logo, gedung dan lobi sebuah kantor. Pengenal audio misalnya sebuah organisasi memiliki jingle atau lagu yang mencerminkan corak organisasi. Pengenal media berhubungan dengan media yang digunakan organisasi/ perusahaan untuk memperkenalkan citra diri, misalnya berupa *company profile*, brosur, laporan tahunan, berita dan lain-lain. Beragam pengenal tersebut biasanya mencerminkan identitas, visi, dan misi.

2) Identitas nonfisik

Identitas nonfisik berhubungan dengan identitas organisasi yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Misalnya sejarah, filosofi, budaya di dalam organisasi, sistem *punish and reward*, susunan manajemen, kepercayaan dan nilai kemanusiaan yang ditanamkan dan lain sebagainya.

3) Kualitas hasil, mutu dan pelayanan

Sebuah produk yang dirancang, baik barang atau jasa mencerminkan kualitas manajemen. Semakin baik sebuah hasil kerja dengan dibarengi mutu yang terjaga, citra organisasi tentu semakin baik. Pelayanan bintang lima tentu sangat berkesan di mata konsumen. Maksimalisasikan pelayanan juga bentuk *public relation* yang ideal.

²⁶ Syarifuddin S. Gassing & Suryanto. *Op.Cit.*, h. 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Aktivitas dan pola hubungan

Jika sebuah organisasi memiliki produk/jasa dengan mutu terjaga, maka menjaga hubungan dengan publik dan mitra/*stakeholder* tentu akan berdampak pada penilaian dari luar. Aktivitas dan pola jaringan dengan individu, jaringan dan sumber daya di luar organisasi mencerminkan citra organisasi. Memberikan respon jujur dan memperlihatkan tanggungjawab adalah pola dasar.

3. Komunikasi Nonverbal

a. Pengertian Komunikasi Nonverbal

Secara sederhana, komunikasi nonverbal dapat didefinisikan sebagai berikut “non berarti tidak, verbal bermakna kata-kata (*words*), sehingga komunikasi nonverbal dimaknai sebagai komunikasi tanpa kata-kata”²⁷.

Komunikasi nonverbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata, melainkan menggunakan bahasa isyarat seperti gerakan tubuh, sikap tubuh, vocal yang bukan berupa kata-kata, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak, sentuhan, dan sebagainya²⁸.

Komunikasi non verbal adalah proses yang dijalani oleh seorang individu atau lebih pada saat menyampaikan isyarat-isyarat non verbal yang memiliki potensi untuk merangsang makna dalam pikiran individu atau individu-individu lain²⁹.

Komunikasi non verbal adalah sebuah bahasa diam (*silent language*) dan dimensi tersembunyi (*hidden dimension*) karena pesan non verbal yang tertanam dalam konteks komunikasi³⁰.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi nonverbal adalah suatu proses pertukaran pesan tanpa

²⁷ Daryanto *Ilmu Komunikasi*. (Bandung: Satu Nusa, 2017), h. 159

²⁸ Suranto. *Komunikasi Sosial Budaya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010)., h.146

²⁹ Daryanto. *Op.Cit.*, h.105

³⁰ Mulyana, *Op.Cit.*, h.344



menggunakan kata-kata melalui isyarat yang dapat memberikan interpretasi kepada penerima pesan.

b. Fungsi Komunikasi Nonverbal

Komunikasi non verbal dapat dikatakan hanya menggunakan isyarat atau tidak menggunakan kata-kata yang lisan, tapi tetap saja memiliki fungsi dalam penggunaannya. Komunikasi non verbal berfungsi untuk³¹:

- 1) Meyakinkan apa yang diucapkannya
- 2) Menunjukkan perasaan dan emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata (substitution)
- 3) Menunjukkan jati diri sehingga orang lain bisa mengenalnya (identity)
- 4) Menambah atau melengkapi ucapan-ucapan yang dirasakan belum sempat.

Fungsi dari komunikasi non verbal dapat menjelaskan maksud dari penyampain pesan itu sendiri. Menurut Mark L. Knapp fungsi-fungsi tersebut yaitu³²:

- 1) Repetisi
Mengulang kembali gagasan yang sebelumnya sudah disajikan secara verbal.
- 2) Substitusi
Menggantikan lambang-lambang verbal
- 3) Kontradiksi
Menolak pesan verbal atau memberi makna yang lain terhadap pesan verbal.
- 4) Komplemen
Melengkapi dan memperkaya makna pesan non verbal
- 5) Aksentuasi

³¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011),

³² Suranto, *Op.Cit.*, h.173

Menegaskan pesan verbal atau menggarisbawahinya

c. Indikator Komunikasi Nonverbal

Adapun indikator komunikasi nonverbal oleh pemberi pesan kepada orang lain diantaranya³³:

- 1) Komunikasi objek
Penggunaan pakaian seragam karena sebagai identitas organisasi, pakaian seragam menyampaikan kesan menghargai publik.
- 2) Sentuhan
Bersalaman, tepukan atau aktivitas yang menyentuh seseorang dapat menyampaikan kesan menarik.
- 3) Konemik
Penggunaan waktu atau durasi dalam memberikan pelayanan.
- 4) Gerakan tubuh
Kontak mata, ekspresi wajah dan gerakan tubuh lainnya, juga dapat dipakai untuk menarik orang lain agar merasa diterima dengan baik
- 5) Proxemik
Mengatur tempat, posisi, dalam melakukan ini orang lain akan merasakan keakraban
- 6) Vokalik
Nada bicara yang dapat memberikan kesan kepada orang lain.
- 7) Lingkungan
Lingkungan digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu seperti warna, kerapian, kebersihan dan lainnya.

Sedangkan menurut Mulyana, bentuk-bentuk komunikasi nonverbal dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis pesan yang digunakannya. Dari jenis komunikasi non verbal yang pernah

³³ Parid Ma'ruf, Oyon Saryono, Aziz Basari. Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Nonverbal terhadap Minat Beli Konsumen Axis. *Busines Management and Entrepreneurship Journal*. 2(1), h.97.

diberikan oleh para ahli sangat beragam. Adapun jenis-jenis komunikasi non verbal yaitu sebagai berikut:³⁴

- 1) Bahasa tubuh, diantaranya isyarat tangan, gerakan tangan, postur tubuh, postur kaki dan ekspresi wajah serta tatapan.
- 2) Sentuhan
- 3) Parabahasa
- 4) Penampilan fisik, terdiri dari busana dan karakteristik fisik.
- 5) Bau-bauan
- 6) Orientasi ruang dan jarak pribadi, terdiri ruang pribadi dan ruang public dan posisi duduk dan pengaturan ruangan.
- 7) Konsep Waktu
- 8) Diam
- 9) Warna
- 10) Artefak

4. Program Polisi Beradab (Berbagai dan Beramal)

Program Polisi Beradab (Berbagai dan Beramal) merupakan program rutin yang dilakukan oleh POLSEK yang ada di Kabupaten Bengkalis. Program Polisi Beradab dilakukan dengan memberikan sumbangan yang diberikan berupa bantuan jenis sembako, seperti beras, minyak goreng, kecap, gula dan sirup dimana dana yang digunakan bersumber dari sumbangan para personil POLSEK di Mandau, melalui bantuan yang diberikan, diharapkan bisa membantu masyarakat yang menerima bantuan ini, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Program Polisi Beradab merupakan kegiatan sosial yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian organisasi kepolisian di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis dalam membantu sebagian kecil kelompok masyarakat yang kurang mampu, sehingga bisa terjalin hubungan yang baik antara polisi dan masyarakat. Berdasarkan berita yang dikutip dari riauonline.co.id diketahui bahwa Program Polisi Beradab sudah dimulai

³⁴ Mulyana, *Op.Cit.*, h.353-433

tahun 2019, POLSEK yang melakukan program ini diacara POLSEK Bantan dan POLSEK Mandau.



Gambar 2.3 Polisi Beradab (Berbagi dan Beramal) di Panti Asuhan

Sumber: Nusaprade.com (2021)³⁵

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai pedoman maupun petunjuk dalam melakukan penelitian ini penulis mencantumkan penelitian terdahulu yang jika dilihat dari segi isi maupun judul memang tidak begitu ada persamaan tetapi penulis melihat bahwa ada suatu keterkaitan antara permasalahan terdahulu seperti:

Tabel 2.1

Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Andi Mapisangka tahun 2010 dengan judul “Implementasi Corporate Social Responsibility terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat”	Variabel X : CSR Goals, CSR Issue, Corporate relations program. Variabel Y : kesejahteraan masyarakat	Metode Kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linier berganda	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Dari hasil uji dominan diketahui bahwa variabel Corporate relations program memiliki pengaruh yang paling dominan dengan koefisien

³⁵ Putra. (2021). *Giat Sosial Polisi Beradab Polsek Mandau Berbagi di Panti Asuhan Ta'im Batsol*. Diakses dalam <https://nusaperdana.com/giat-sosial-polisi-beradab-polsek-mandau-berbagi-di-panti-asuhan-taim-batsol>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
2	Pasri JY Pasaribu. tahun 2012. Pengaruh Sikap Konsumen tentang Penerapan Program Corporate Social Responsibility terhadap Loyalitas Konsumen Pasta Gigi Pepsodent	Variabel Dependen Loyalitas Konsumen (Y1), Sedangkan, Variabel Independen komponen kognitif (X1), komponen afektif (X2), komponen konatif (X3).	Metode Kuantitatif, Statistik Deskriptif, Uji Regresi Linier Berganda	pengaruh sebesar 0,499.
3	Unang Mul Khan tahun 2012 dengan judul "Analisis Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN Terhadap Kesejahteraan UMKM"	Variabel X : CSR Goals, CSR Issue, Corporate relations program. Variabel Y : kesejahteraan UMKM	Metode Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda dan Uji t.	Hasil penelitian dari Uji Signifikan Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel sikap konsumen terhadap penerapan program Corporate Social Responsibility yang terdiri dari variabel komponen kognitif, komponen afektif, komponen konatif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen pasta gigi Pepsodent
3				Hasil penelitian dalam jurnal ini menyimpulkan Secara simultan, hasil uji regresi linear berganda menunjukkan variabel CSR goal, CSR issue dan Corporate Relation Program tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan UMKM. Dimana hanya variabel CSR issue yang secara parsial memberikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
4	Putri Fitriani tahun 2012. Pengaruh Kegiatan Corporate Social Responsibility terhadap Citra Instansi atau Perusahaan (Studi pada Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga 2011)	Implementasi CSR dengan Dimensi leadership (X1), Proporsi bantuan (X2), Transparansi (X3), Cangkupan Wilayah (X4), Perencanaan (X5), Pelibatan stakeholder (X6), Keberlanjutan (X7) dan hasil nyata (X8) terhadap Citra Instansi atau Perusahaan (Y)	Metode kuantitatif dengan pendekatan positivisme. Analisis data Univariat, Analisis Bivariat.	pengaruh pada kesejahteraan UMKM.
5	Bahrul Ulum dkk tahun 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra (Survey pada warga sekitar PT. Sasa Inti GendingProbolinggo).	Community support (X1), environment (X2), product (X3) berpengaruh secara simultan pada citra Instansi atau Perusahaan (Y).	Penelitian dengan Metode explanatory research. Analisis Deskriptif, Analais regresi berganda	Hasil penelitian dalam skripsi ini menyebutkan variabel implementasi corporate social responsibility secara keseluruhan memberi nilai baik. Namun, masih terdapat nilai yang rendah yakni dalam dimensi leadership Sedangkan, variabel citra Instansi atau Perusahaan secara keseluruhan sudah positif.
5	Bahrul Ulum dkk tahun 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra (Survey pada warga sekitar PT. Sasa Inti GendingProbolinggo).	Community support (X1), environment (X2), product (X3) berpengaruh secara simultan pada citra Instansi atau Perusahaan (Y).	Penelitian dengan Metode explanatory research. Analisis Deskriptif, Analais regresi berganda	Hasil penelitian dalam jurnal ini menyebutkan bahwa variabel community support (X1), environment (X2), product (X3) berpengaruh secara simultan pada citra Instansi atau Perusahaan (Y). Variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap citra Instansi atau Perusahaan (Y) dalam penelitian ini adalah variabel product (X3)

C. Konsep Operasional

Untuk mempermudah pengukuran data terhadap masalah yang diteliti terlebih dahulu dioperasionalkan konsep terhadap Pengaruh Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) Terhadap Citra Kepolisian bagi Masyarakat Kecamatan Mandau dalam bentuk yang lebih konkrit, sehingga dapat diteliti dan diuji kebenarannya.

Operasional adalah menentukan suatu konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Komunikasi Nonverbal dalam Program Program Polisi Beradab (X)
- 2) Citra Kepolisian (Variabel Y)

Variabel X pada Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Komunikasi objek
- 2) Sentuhan
- 3) Konemik
- 4) Gerakan tubuh
- 5) Proxemik
- 6) Vokalik
- 7) Lingkungan

Variabel Y pada Citra dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Sekumpulan kesan
- 2) Kepercayaan
- 3) Sikap

Tabel 2.2
Konsep Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Komunikasi Nonverbal	suatu proses pertukaran pesan tanpa menggunakan kata-kata melalui	Komunikasi objek
		Sentuhan
		Konemik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
dalam Program Polisi Beradab	isyarat yang dapat memberikan interpretasi kepada masyarakat saat melaksanakan program polisi Beradab.	Gerakan tubuh
		Proxemik
		Vokalik
		Lingkungan
Citra Kepolisian	Citra adalah persepsi dan meliputi segala sesuatu dari kesan visual dan pengalaman produk, layanan, dan perilaku instansi pada umumnya	Sekumpulan kesan
		Kepercayaan
		Sikap

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pendapat yang kurang, maksudnya bahwa hipotesis merupakan pendapat atau pertanyaan yang masih belum tentu kebenarannya, masih harus diuji lebih dulu dan karenanya bersifat sementara atau dugaan awal.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini menurut teori adalah:

Ha : Ada Pengaruh Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) Terhadap Citra Kepolisian bagi Masyarakat Kecamatan Mandau.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) Terhadap Citra Kepolisian bagi Masyarakat Kecamatan Mandau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan³⁶.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih³⁷. Penelitian ini menganalisis pengaruh antara variabel X yaitu Komunikasi Non Verbal dalam Program Polisi Beradab terhadap variabel Y yaitu Citra Kepolisian. Selanjutnya asosiasi kedua variabel diukur menggunakan alat statistik yang akan dijelaskan pada bagian analisis data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan oleh data indeks kepuasan masyarakat yang rendah di Kabupaten Bengkalis, selain itu program Polisi Beradab yang dilakukan di Kecamatan Mandau menunjukkan upaya Kepolisian untuk memperbaiki citra, namun berdasarkan observasi peneliti terhadap masyarakat yang berada dalam kawasan Polsek Mandau masih ditemukan bahwa banyak masyarakat yang memandang citra

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017),

³⁷ *Ibid.*

organisasi polisi dinilai kurang baik. Adapun waktu penelitian dari Maret 2023 s/d selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Mandau yang berjumlah 184.988 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau yang akan diukur. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel probabilitas atau acak (*Probability Sampling*). Pengambilan sampel dilakukan secara *Proportionate Random Sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Metode ini adalah suatu metode pemilihan sampel, setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan. (pengambilan sampel yang masih dapat ditoleril atau yang diinginkan dalam penelitian ini sebesar 10%)

³⁸ *Ibid.*



$$N = 184.988 \quad e = 10\%$$

$$n = \frac{184.988}{1 + (184.988) \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{184.988}{1 + (184.988) \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{184.988}{1 + 1.849,88}$$

$$n = \frac{184.988}{1.850,88}$$

$$n = 99,94$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diketahui jumlah n sebanyak $99,94$. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perhitungan maka dibulatkan menjadi 100 responden. Menentukan sampel pada setiap kelurahan penulis menggunakan rumus:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total}} \times \text{Total}$$

1. Kelurahan Air Jamban

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{Populasi}_1}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_1 = \frac{49.223}{184.988} \times 100 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel}_1 = 27 \text{ Orang}$$

2. Kelurahan Babussalam

$$\text{Sampel}_2 = \frac{\text{Populasi}_2}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_2 = \frac{17.945}{184.988} \times 100 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel}_2 = 10 \text{ Orang}$$

3. Kelurahan Balik Alam

$$\text{Sampel}_3 = \frac{\text{Populasi}_3}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_3 = \frac{10327}{184.988} \times 100 \text{ orang}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$\text{Sampel}_3 = 6 \text{ Orang}$$

4. Kelurahan Batang Serosa

$$\text{Sampel}_4 = \frac{\text{Populasi}_4}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_4 = \frac{3.328}{184.988} \times 100 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel}_4 = 2 \text{ Orang}$$

5. Kelurahan Duri Barat

$$\text{Sampel}_5 = \frac{\text{Populasi}_5}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_5 = \frac{17.176}{184.988} \times 100 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel}_5 = 9 \text{ Orang}$$

6. Kelurahan Duri Timur

$$\text{Sampel}_6 = \frac{\text{Populasi}_6}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_6 = \frac{10.024}{184.988} \times 100 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel}_6 = 5 \text{ Orang}$$

7. Kelurahan Gajah Sakti

$$\text{Sampel}_7 = \frac{\text{Populasi}_7}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_7 = \frac{14.444}{184.988} \times 100 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel}_7 = 8 \text{ Orang}$$

8. Kelurahan Pematang Pudu

$$\text{Sampel}_8 = \frac{\text{Populasi}_8}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_8 = \frac{29.986}{184.988} \times 100 \text{ orang}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$\text{Sampel}_8 = 16 \text{ Orang}$$

9. Kelurahan Talang Mandi

$$\text{Sampel}_9 = \frac{\text{Populasi}_9}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_9 = \frac{22.396}{184.988} \times 100 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel}_9 = 12 \text{ Orang}$$

10. Kelurahan Harapan Baru

$$\text{Sampel}_{10} = \frac{\text{Populasi}_{10}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_{10} = \frac{5.822}{184.988} \times 100 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel}_{10} = 3 \text{ Orang}$$

11. Kelurahan Bathin Betuah

$$\text{Sampel}_{11} = \frac{\text{Populasi}_{11}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

$$\text{Sampel}_{11} = \frac{4317}{184.988} \times 100 \text{ orang}$$

$$\text{Sampel}_{11} = 2 \text{ Orang}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab³⁹. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner (daftar pertanyaan) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum. Kuesioner yang digunakan untuk mencari data mengenai pengaruh komunikasi nonverbal dalam Program Polisi

³⁹ Sugiyono. *Op.Cit.*, h.142

Beradab (Beramal dan Berbagi) terhadap citra kepolisian bagi Masyarakat Kecamatan Mandau.

2. Dokumentasi

Pengambilan data yang berhubungan dengan penelitian ini sejarah, jumlah visi misi dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari Masyarakat mengenai pengaruh komunikasi nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi) terhadap citra kepolisian bagi Masyarakat Kecamatan Mandau.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi bertujuan untuk mengamati secara sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis. Langkah yang dilakukan dalam observasi adalah pencatatan selanjutnya. Prinsip yang dilakukan dalam observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁴⁰

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah di olah.⁴¹ Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner) yang akan di isi oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran metode *likert summated rating* (LSR) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁴² Skala likert tersebut menggunakan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan Skala likert, dengan bobot *score*, yaitu :

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Fakta*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013),143

⁴¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), h.203

⁴² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Bumi Aksara. Edisi Pertama, h.25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Uji Validitas diproses menggunakan SPSS. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,1) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,1 atau lebih.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan

penelitian, analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan.⁴³ Adapun metode analisis data yang digunakan untuk pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yang digunakan adalah dengan mengumpulkan, mengolah, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data penelitian sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Setiap variabel kemudian dihitung dengan rumus mean sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum fi \times xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

X = rata-rata

Fi = frekuensi kelas i

Xi = nilai tengah kelompok data ke-i

Setelah diperoleh nilai mean, maka diputuskan kriteria tingkat variabel dengan merujuk

Tabel 3.1

Kriteria Keputusan Tingkat Variabel

Interval rata-rata	Kategori
4.20 – 5.00	Sangat tinggi/Sangat Setuju
3.40 – 4.19	Tinggi/Setuju
2.60 – 3.39	Sedang/kurang setuju
1.80 – 2.59	Rendah/tidak setuju
1.00 – 1.79	Sangat rendah/sangat tidak setuju

Sumber: Riduwan (2013)

2. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Setyawan, model regresi linear sederhana merupakan sebuah metode statistika untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel (X) bebas terhadap 1 variabel terikat (Y). Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara lebih dari satu variabel

⁴³ Ma'ruf Abdillah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Aswaja Persindo,2015),280



independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang biasa digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Citra Kepolisian)

X = Variabel Independen (Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab)

a = Nilai intercept (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel

3. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t dan uji f.

a. Uji-t

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) secara parsial (masing-masing variabel).⁴⁴ Kriteria uji yang digunakan adalah jika t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{table} ($t_{hitung} > t_{table}$ misalnya pada tingkat signifikan (*Level of Significancy*) 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (*reject*) artinya variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} misalnya pada tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial (individu) dari semua variabel bebas terhadap variabel terkait. Adapun rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

⁴⁴ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, edisi pertama, (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2004), Cet 1,204



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

$t : t_{hitung}$

$b : \text{Koefisien Regresi}$

$S_b : \text{Standar Error dari variabel independen}$

Jika:

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima

b. Uji F

Uji F dalam analisis linear sederhana adalah digunakan untuk mengetahui apakah variabel komunikasi nonverbal dalam program polisi beradab memiliki model persamaan yang tepat untuk menjelaskan variabel Y yaitu citra kepolisian⁴⁵.

Kriteria uji ini adalah jika $F_{hitung} > F_{table}$ misalnya pada tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} > F_{table}$ misalnya pada tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun pengujian hipotesis untuk uji f secara manual adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg) / k}{JK (R) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

$$JK (Reg) = b \sum X \cdot y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

Jika :

$f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁴⁵ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, edisi pertama,

$f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. Uji Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) kita dapat menggunakan uji determinasi (R^2), yaitu jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas adalah kuat terhadap variabel terikat. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa semakin kecil pula korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam artian model yang digunakannya tidak kuat untuk menjelaskan korelasi antara keduanya.⁴⁶ Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi ganda (R^2) besarnya antara $0 < R^2 < 1$.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁶ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, 210





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran POLRES Kabupaten Bengkalis

Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis, termasuk Pemerintahan yang cukup tua, dimana Pemerintah Daerah Bengkalis berdiri pada 31 Juli 1512 pada zaman Portugis masuk di Bengkalis sejak penjajahan Belanda, Polisi sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda terbukti dengan adanya Kantor Polisi di jalan Jend. Sudirman yang sekarang di fungsikan sebagai Gedung Daerah. Pada sekitar tahun 1974 ada rencana pemindahan ibu kota Kabupaten Bengkalis ke Dumai, hal ini ditanggapi dengan cepat oleh Kodim 0303 Bengkalis dan Polres Bengkalis segera pindah ke Dumai, dengan wilayah hukum Kabupaten Bengkalis. Sementara Kantor Bupati dan seluruh jajaran Pemerintahannya masih tetap di Bengkalis.

Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 16 Tahun 1999 dan Undang – Undang No 53 Tahun 1999, Kabupaten Bengkalis telah di mekarkan menjadi 4 (empat) wilayah Kabupaten / Kota yaitu Kabupaten Bengkalis (Kabupaten Induk), Kota Dumai, Kabupaten Siak dan Kabupaten Rokan Hilir. Walaupun wilayah pemerintahan sudah dimekarkan, namun Kepolisian Resort Bengkalis yang berkedudukan di Dumai mempunyai tugas dan tanggung jawab di 4 (empat) wilayah Pemerintahan tersebut. Sejak akhir tahun 1998 pada masa reformasi sehingga terjadilah berbagai tindak kekerasan, pembakaran, penjarahan, premanisme yang merajalela yang terjadi di berbagai tempat di wilayah hukum Polres Bengkalis. Polres Bengkalis yang berkedudukan di Dumai agak kewalahan untuk mengendalikan 4 (empat) wilayah Kabupaten / Kota yang sangat luas dengan kondisi geografis yang sulit. Bupati / Walikota mengusulkan kepada Polri untuk segera membentuk Polres di Setiap Wilayah Kabupaten / Kota. Hal ini ditanggapi dengan serius oleh Pimpinan Polri, yaitu dengan keluarnya Surat Keputusan Kapolri No.Pol : Skep / 48 / IX / 2002 tanggal 23 September 2002 tentang pembentukan Polres Bengkalis yang berkedudukan di Bengkalis, yang meliputi 6 (enam) Polsek yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Polsek Mandau yang meliputi Wilayah Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir.
2. Polsek Bengkalis yang meliputi wilayah Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan.
3. Polsek Tebing Tinggi yang meliputi 4 wilayah Kecamatan : Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kecamatan Rangsang dan Kecamatan.
4. Polsek Rupert yang meliputi wilayah Kecamatan Rupert dan Kecamatan Rupert Utara.
5. Polsek Bukit Batu yang meliputi wilayah Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan Siak Kecil. 6. Polsek Merbau meliputi wilayah Kecamatan Merbau.

Dengan Surat Perintah Kapolda Riau No.Pol : Sprin / 250 / X / 2002 tanggal 11 Oktober 2002 AKBP Drs. Slamet Riyanto SH dilantik sebagai Kapolres Bengkalis pada tanggal 14 Oktober 2002 AKBP Drs. Slamet Riyanto, SH ditunjuk untuk melaksanakan tugas sebagai Pemangku Sementara Jabatan Kapolres Bengkalis Polda Riau, sambil menunggu keputusan lebih lanjut oleh Kapolri. Pada tanggal 14 Oktober 2002, AKBP Drs. Slamet Riyanto SH dilantik sebagai pemangku sementara jabatan Kapolres Bengkalis oleh Kapolda Riau Brigjend Pol Drs. Johny Yodjana di Halaman Kantor Polres sementara Jl. Antara No. 92 Bengkalis dengan Wakapolres Kopol Drs. Dadan Wishnu Wardana dan 18 (Delapan Belas) personil. Untuk mengatasi situasi dan kondisi tersebut Pemerintah Pusat dalam hal ini Menteri Dalam Negeri melaksanakan kesepakatan dengan Kapolri, ditindak lanjuti kesepakatan Kapolda dan Gubernur Riau serta Kesepakatan Polres Bengkalis dengan Bupati Bengkalis tentang kerjasama dibidang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat serta Ketentraman dan Ketertiban Umum yang ditanda tangani pada tanggal 17 April 2003 di Gedung Daerah Bengkalis disaksikan oleh Kapolda Riau Brigjend Pol Drs. Deddy S. Komaruddin.

Dengan Surat Keputusan Kapolri No.Pol : Skep / 109 / 11 / 2003 tanggal 27 Februari 2003 AKBP Drs. Slamet Riyanto SH dikukuhkan sebagai Pejabat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kapolres Bengkalis pada tanggal 13 Maret 2003 AKBP Drs. Slamet Riyanto, SH dilantik sebagai Kapolres Bengkalis oleh Kapolda Riau Brigjend Pol Drs. Deddy SK di Aula Brimob Polda Riau Mengingat luas wilayah, kondisi geografis, demografis dan gangguan kamtibmas, maka Polres Bengkalis mengajukan untuk penambahan 3 (tiga) Polsek persiapan, yaitu :

1. Polsek persiapan Pinggir dengan Surat Keputusan Kapolda Riau No.Pol : Skep / 191 / VIII / 2004 Tanggal 31 Agustus 2004.
2. Polsek persiapan Rangsang dengan Surat Keputusan Kapolda Riau No.Pol : Skep / 192 / VIII / 2004 Tanggal 31 Agustus 2004.
3. Polsek persiapan Bantan dengan Surat Keputusan Kapolda Riau No.Pol : Skep / 193 / VIII / 2004 Tanggal 31 Agustus 2004.

Mengingat kondisi geografis yang sangat luas, terdiri dari perairan dan daratan serta berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia dan secara demografi jumlah penduduk cukup besar dan heterogen serta angka kriminalitasnya cukup tinggi baik secara kuantitas maupun kualitasnya maka Polres Bengkalis mengusulkan perubahan status Polres dari type B-2 menjadi type B-1, dengan konsekuensi jumlah personil, peralatan dan struktur jabatan yang disesuaikan. Dengan Surat Keputusan Kapolri No.Pol : Kep / 8 / II / 2003 tanggal 6 Februari 2003 tentang penentuan type organisasi Polri. Polres Bengkalis dinaikkan statusnya dari type B-2 menjadi Polres type B-1. Menindak lanjuti Kesepakatan tersebut, Bupati Bengkalis telah membangun Markas Komando Polres Bengkalis di Jalan Pertanian dengan luas tanah 2 Ha. Selain markas Polres juga disiapkan penampungan berupa barak sementara dengan kapasitas 150 personil. Tepatnya tanggal 7 Juli 2003 Kantor Polres Bengkalis pindah ke Gedung yang baru Jl. Pertanian, sementara kantor yang lama dipergunakan untuk Kantor Lalu Lintas.

B. Gambaran POLSEK Kecamatan Mandau

Polsek mandau terletak di Jalan Jendral Sudirman, Duri, Kec. Mandau Kab. Bengkalis. Polsek Mandau mempunyai visi dan misi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Visi

“Terwujudnya keamanan dan ketertiban masyarakat serta penegakan hukum secara profesional, proporsional, bermartabat dan beretika agar tercipta kondisi yang kondusif bagi terselenggaranya pembangunan dan kehidupan masyarakat yang harmonis melalui kemitraan sehingga masyarakat merasa terayomi dan terlindungi.”

2. Misi

- a. Memberikan pelayanan, perlindungan dan pengayoman kepada masyarakat sehingga masyarakat terbebas dari gangguan fisik maupun psikis. agar lebih proaktif dalam menanggapi isu-isu gangguan kamtibmas dalam tugas pokok polri sebagai pemelihara kamtibmas.
- b. Selalu melakukan perubahan-perubahan kearah perbaikan dalam rangka menjawab tantangan perubahan sosial yang ada serta dalam rangka mewujudkan tampilan kesatuan yang kuat dalam melayani dan melindungi masyarakat.
- c. Melaksanakan penegakan hukum secara konsisten, berkesinambungan, transparan untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.
- d. Mewujudkan deteksi aksi melalui kegiatan deteksi dini, peringatan dini dan cegah dini secara cepat, akurat dan efektif;
- e. Membangun, mengembangkan dan memelihara sarana prasarana infrastruktur serta meningkatkan personil Polri yang mampu mendukung pelaksanaan penyelesaian tugas keamanan dan ketertiban masyarakat serta keamanan dalam, negri sesuai kebutuhan dan perkembangan organisasi kepolisian.
- f. Mewujudkan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi Kepolisian secara berkelanjutan yang terintegrasi, yang didukung dengan penelitian guna lebih mengoptimalkan kinerja.
- g. Mengembangkan dan membina serta mengelola, memelihara solidaritas sumber daya manusia Kepolisian Resort Mandau dengan profesionalisme yang tinggi.

- h. Mewujudkan yang profesional dan kompeten untuk memastikan dukungan yang handal bagi keamanan, pencegahan dini kriminalitas dan pengambilan keputusan yang tepat pada kebijakan kemanan.

3. Kewenangan Polsek Mandau

- a. Menerima laporan atau pengaduan
 b. Membantu menyelesaikan perselisihan warga masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban umum
 c. Mencegah dan menanggulangi tumbuhnya penyakit masyarakat
 d. Mengawasi aliran yang dapat menimbulkan perpecahan atau mengancam persatuan kesatuan bangsa
 e. Mengeluarkan peraturan kepolisian dalam lingkup kewenangan administratif kepolisian
 f. Melaksanakan pemeriksaan khusus sebagai bagian dari tindakan kepolisian dalam rangka pencegahan
 g. Melakukan tindakan pertama di tempat kejadian
 h. Mengambil sidik jari dan identitas lainnya serta memotret seseorang
 i. Mencari keterangan barang bukti
 j. Menyenggarakan pusat informasi kriminal nasional
 k. Mengeluarkan surat izin atau surat keterangan yang diperlukan dalam rangka pelayanan masyarakat
 l. Memberikan bantuan keamanan dalam sidang dan pelaksanaan putusan pengadilan kegiatan instansi lain, serta kegiatan masyarakat
 m. Menerima dan menyimpan barang temuan untuk sementara waktu

4. SOP dalam Polsek Mandau

- a. Kepastian hukum yaitu penanganan Dumas yang telah dilaksanakan sesuai prosedur dan hasilnya dapat di pertanggungjawabkan secara yuridis.
 b. Transparan yaitu penanganan Dumas yang dilakukan berdasarkan mekanisme secara jelas dan terbuka agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan dan tindak lanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c. Visibel yaitu informasi tindak lanjut penanganan Dumas disampaikan secara jelas, akurat dan nyata berdasarkan fakta-fakta dan data yang ditemukan.
 - d. Accessible yaitu tempat penanganan Dumas mudah didatangi dijangkau dan dihubungi masyarakat atau pengadu atau pelapor.
 - e. Akuntabel yaitu harus dapat dipertanggung jawabkan baik proses maupun tindak lanjutnya.
 - f. Objektif yaitu berdasarkan fakta atau bukti tanpa dipengaruhi prangka interpretasi, kepentingan pribadi dan golongan atau kepentingan pihak tertentu.

5. Program Prioritas

- a. Penataan Kelembagaan
- b. Perubahan Sistem dan Metode Organisasi
- c. Menjadikan SDM Yang Unggul di Era Police 4.0
- d. Perubahan Teknologi Kepolisian di Era Police 4.0
- e. Pemantapan Kinerja Pemeliharaan Kamtibmas
- f. Peningkatan Kinerja Penegakan Hukum
- g. Pemantapan Dukungan Dalam Pengangan Covid-19
- h. Pemulihan Ekonomi Nasional
- i. Menjamin Keamanan Program Prioritas Nasional
- j. Penguatan Pengangan Konflik Sosial
- k. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
- l. Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Terintegrasi
- m. Pemantapan Komunikasi Publik
- n. Pengawasan Pimpinan Dalam Setiap Kegiatan
- o. Penguatan Fungsi Pengawasan
- p. Pengawasan Oleh Masyarakat Pencari Keadilan (Public Complaint)

6. Program-program Polsek Mandau

- a. Giat Program Bhabinkamtibmas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b. Giat Program “Jumat Curhat”
 - c. Giat Program “Jumat Berkah Polisi Beradab (Beramal dan Berbagi)”
 - d. Giat Program PADUKA (Polisi Anda Turut Berduka Cita)
 - e. Giat Program Polisi Sahabat Anak
 - f. Giat Program Polsek Mandau Peduli
 - g. Giat Program Himbauan Larangan Karhutla
 - h. Giat Program Himbauan Stop Pungli
 - i. Giat Program Antisipasi C3 (Curat, Curas, Curanmor)
 - j. Giat Program Binrothal (Pembinaan Rohani dan Mental) Personil Polsek

7. Struktur Organisasi Polsek Mandau

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Polsek Mandau

No.	Nama	Pangkat	Jabatan
1.	Ricky Ricardo, SIK	Kompol	Kapolsek
2.	Ali Suud	Akp	Waka Polsek
3.	Masril	Iptu	Kasi Humas
4.	Putra Muryanto	Bripka	Kasium
5.	Firman Fhadila, SIK	Iptu	Kanit Reskrim
6.	Jurianto	Ipda	Kanit Lantas
7.	Artisal	Akp	Kanit Sabhara
8.	Kasmandar Subekti	Ipda	Kanit Binmas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Bentuk komunikasi nonverbal dalam program polisi beradab (beramal dan berbagai) yang dilakukan oleh POLSEK Mandau adalah memiliki skor rata-rata 2,40 yang berada pada rentang skor 1,80-2,59 dan termasuk pada tingkatan “Rendah”.
- 2) Citra organisasi kepolisian bagi masyarakat kecamatan Mandau memiliki skor 2,34 yang berada pada rentang 1,80-2,59 dan termasuk pada tingkatan “Rendah”.
- 3) Nilai signifikansi pada variabel Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi menghasilkan signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi berpengaruh terhadap Citra Organisasi Kepolisian. Besarnya pengaruh variabel Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi mampu mempengaruhi Citra Organisasi Kepolisian sebesar 63,7% ($0,637 \times 100\%$). Sedangkan sisanya sebesar 36,3% dijelaskan oleh faktor dan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan nilai korelasi menunjukkan 0,798 yang berarti korelasi antar variabel berada pada rentang 0,70 – 0,89 yang berarti “sangat kuat”. Artinya, semakin baik Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi maka akan semakin meningkatkan Citra Organisasi Kepolisian.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya *public relation* dalam

meningkatkan komunikasi nonverbal dalam program polisi beradab yang mempengaruhi citra kepolisian.

2) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada POLSEK Mandau untuk mempertimbangkan aspek-aspek komunikasi nonverbal seperti memberikan kesan dengan menyalami masyarakat, mempertimbangkan waktu dan momen program, selalu menampilkan ekspresi yang hangat saat berpapasan, mengatur tempat dan posisi dalam melakukan program polisi beradab sehingga masyarakat merasa lebih akrab, mengatur nada bicara, dan mempertimbangkan pesan baliho agar tidak terlalu kaku.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aaker, D. (2014). *Building Strong Brands*, (Ahlni Bahasa Baderi, Trans). Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdillah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhar, A. A. (2013). *Pencitraan Politik Elektoral*, Yogyakarta: Atap Buku Yogyakarta.
- Cangara, H. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2017). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Satu Nusa.
- Deddy M. (2016). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O.U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Fakta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, A. (2004). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kotler, P., dan Armstrong. G. (2018). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswarno. (2016). *Etnografi Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Oliver, S. (2007). *Strategi Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Pangabean, R. (2014). *Manajemen Konflik untuk Polisi*, Yogyakarta: Magister Perdamaian dan Resolusi Konflik, Universitas Gadjah Mada, The Asia Foundation, Yayasan Paramadina.
- Rosady, R. (2014). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samovar, Richard E Porter & Edwin R McDaniel. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Samovar, L., Porter, R.E., McDaniel, E.R., Roy, C.S. (2010). *Communication Between Cultures*. Boston: Wadsworth Cengage Learning.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suryanto. *Komunikasi Sosial Budaya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2010),. h.146
- Sutisna. 2014. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung., h.79
- Syarifuddin S. Gassing & Suryanto. *Public Relation*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), h.158
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Bumi Aksara. Edisi Pertama
- Wood, J.T (2009). *Communication in Our Lives*. USA: University of North Carolina at Capital Hill.

Jurnal

- Aksan, et al (2009). Symbolic Interaction Theory. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 1(1).902-904.
- Chiu, K. H., dan Hsu, C. L., (2010), Research on the Connections between Corporate Social Responsibility and Corporation Image in the Risk Society: Take the Mobile Telecommunication Industry as an Example. *International Journal of Electronic Business Management*. 8(3).
- Cobis, M. Y & Rusadi, U. (2023). Analysis of Spiral of Silence Theory on Public Perception of Police Image by Mass Media. *Journal of Political Issues*. 4(2), h.4. <https://doi.org/10.33019/jpi.v4i2.92>
- Kanaidi. (2015). Pengaruh Customer Value dan Corporate Image Terhadap Loyalitas Pengguna Jasa Paket Pos di Wilayah Pos Bandung Raya. *Competitive Majalah Ilmiah*, Vol 6 No.2.
- Marifuf, P., Saryono, O & Basari, A. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Nonverbal terhadap Minat Beli Konsumen Axis. *Business Management and Entrepreneurship Journal*. 2(1)
- Morgan, M. R. and Hunt, D. S. (2014). The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing. *The Journal of Marketing*. Vol. 58 (1), h. 20-38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Parto, P. (2017). Pengaruh Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus PT. Bintang Utara Perwakilan Dolok Sanggul, *JOM FISIP*, Volume 4, Nomor 1, h. 23-30
- Richard, J.E. and Zhang, A. (2012) Corporate Image, Loyalty, and Commitment in the Consumer Travel Industry. *Journal of Marketing Management*, 28, 568-593. <https://doi.org/10.1080/0267257X.2010.549195>
- Selda Ene & Betul Ozkaya. (2014). A Study on Corporate Image, Customer Satisfaction and Brand Loyalty in the Context of Retail Stores. *Asian Social Science*. 10(14), DOI: 10.5539/ass.v10n14p52
- Tolan, C.A., Mingkid, E. & Kalesaran. E.R. (2017). Peranan Komunikasi Dalam Membangun Citra Polisi Republik Indonesia (POLRI) Pada Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kleak, Kecamatan Malalayang, Kota Manado), *e-Journal "Acta Diurna"*. VI(1), h.3.
- Wahyuni Pudjiastuti, Soraya Fadhal, (2012). Opini Mahasiswa Terhadap Citra Polisi Republik Indonesia (POLRI), *Jurnal Al-Azhar Indonesia: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 1(3), h.7

Peraturan Perundangan

Pasal 13 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

Publikasi dan Internet

- Majid, R.A. (2022). Survei Litbang Kompas: Citra Kepolisian Anjok, dari 75 Persen ke 48,6 Persen. Diakses dalam Kompas TV (<https://www.kompas.tv/article/341217/survei-litbang-kompas-citra-kepolisian-anjok-dari-75-persen-ke-48-6-persen>).
- Putra. (2021). *Giat Sosial Polisi Beradab Polsek Mandau Berbagi di Panti Asuhan Ta'im Batsol*. Diakses dalam <https://nusaperdana.com/giat-sosial-polisi-beradab-polsek-mandau-berbagi-di-panti-asuhan-taim-batsol>
- Widana, I. (2019). "Giat 'Polisi Beradab' akan Menjadi Agenda Rutin Polsek Mandau Setiap Jumat", diakses dari <http://m.goriau.com/berita/baca/giat-polisi->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beradab-akan-menjadi-agenda-rutin-polsek-mandau-setiap-jumat.html, pada tanggal 16 Desember 2019 Pukul 12.54



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

Hal: Pengisian Kuesioner

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Ilmu Komunikasi, dengan ini saya mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PROGRAM POLISI BERADAB (BERAMAL DAN BERBAGI) TERHADAP CITRA KEPOLISIAN BAGI MASYARAKAT KECAMATAN MANDAU”**.

Maka dengan ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner ini. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, Saudara/i yang turut berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Maret 2023

Peneliti

M. ALDI TRIHANDINI
NIM. 11643100081

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PROGRAM POLISI BERADAB (BERAMAL DAN BERBAGI) TERHADAP CITRA KEPOLISIAN BAGI MASYARAKAT KECAMATAN MANDAU”.

Pertanyaan *Screening* Responden:

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i merupakan masyarakat di Kecamatan Mandau?

- Ya
 Tidak

Jika anda menjawab IYA, silakan lanjutkan mengisi kuesioner, namun jika menjawab TIDAK silakan berhenti untuk mengisi kuesioner.

2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui Program Polisi BERADAB (Beramal dan Berbagi)?

- Ya
 Tidak

Jika anda menjawab IYA, silakan lanjutkan mengisi kuesioner, namun jika menjawab TIDAK silakan berhenti untuk mengisi kuesioner.

3. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia menjadi responden?

- Ya
 Tidak

Jika anda menjawab IYA, silakan lanjutkan mengisi kuesioner, namun jika menjawab TIDAK silakan berhenti untuk mengisi kuesioner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
	dengan bertanggung jawab					
5	Saya percaya bahwa organisasi kepolisian berkomitmen penuh dalam menjaga keamanan dan ketentraman masyarakat					
6	Saya melihat polisi telah konsisten bertanggung jawab sebagai garda terdepan yang mengayomi masyarakat					
<i>Sikap</i>						
7	Polisi bertindak baik dalam menyikapi permasalahan masyarakat					
8	Organisasi kepolisian dapat memahami dengan tepat dan bijak terkait situasi dan fenomena yang ada di masyarakat					

Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (Berbagi dan Beramal) – (X)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saat melaksanakan program Polisi Beradab saya melihat bahwa seragam yang digunakan polisi menyampaikan kesan menghargai publik					
2	Polisi yang menjalankan program polisi beradab memberikan kesan menarik saat menyalami masyarakat					
3	Program polisi beradab saat berkunjung ke masyarakat adalah pada pilihan waktu atau momen yang tepat					
4	Saya merasa diterima dengan baik saat berpapasan dengan polisi					
5	Polisi tahu cara mengatur tempat dan posisi dalam melakukan program polisi beradab sehingga masyarakat merasa lebih akrab					
6	Nada bicara polisi memberikan kesan bersahabat					
7	Program polisi beradab memilih atribut (seperti baliho) yang sesuai dengan lingkungan sekitar					

Lampiran 3

DATA PENELITIAN

No	Komunikasi Nonverbal Program Polisi Beradab							Total	Citra Kepolisian								Total
	1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	2	2	2	1	1	12	1	1	2	2	2	2	2	2	14
2	2	3	3	3	3	3	3	20	3	2	2	3	2	3	2	2	19
3	1	2	2	2	2	2	2	13	2	2	3	2	2	2	2	17	
4	2	2	2	2	3	3	2	16	2	3	2	2	2	3	2	19	
5	2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	2	3	3	23	
6	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	
7	3	3	3	3	4	3	4	23	3	3	3	3	3	3	3	24	
8	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	2	16	
9	2	2	1	2	2	2	2	13	2	2	4	3	1	2	2	18	
10	2	2	2	3	2	3	2	16	2	2	2	2	2	2	2	16	
11	2	2	3	2	3	3	2	17	2	2	3	2	2	2	2	17	
12	2	2	2	3	2	2	2	15	2	3	3	2	2	3	3	21	
13	1	2	1	1	2	1	2	10	2	1	1	1	2	1	1	10	
14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	24	
15	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	8	
16	2	2	2	2	2	2	2	14	1	2	2	2	2	2	1	13	
17	1	2	2	1	2	2	2	12	3	3	2	3	2	2	3	20	
18	3	2	3	2	3	2	3	18	3	3	2	3	3	3	2	22	
19	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	8	
20	2	3	2	3	3	3	3	19	2	3	4	4	3	4	3	25	
21	2	1	2	3	2	2	1	13	2	1	2	3	2	2	2	16	
22	3	2	2	2	3	2	2	16	2	1	1	2	1	1	1	10	
23	2	3	2	3	4	4	4	22	3	3	3	3	2	3	3	23	
24	4	5	4	4	4	4	3	28	5	4	5	4	5	4	4	35	
25	2	3	2	1	2	2	1	13	2	3	2	4	3	4	2	22	
26	4	4	3	4	5	4	3	27	4	5	4	4	4	4	3	31	
27	3	2	3	2	2	2	2	16	1	1	2	1	1	2	1	10	
28	5	4	5	4	4	5	4	31	3	3	4	3	3	4	3	27	
29	3	2	2	1	2	3	2	15	2	2	2	3	1	2	3	16	
30	4	4	5	4	5	4	5	31	2	2	3	3	4	3	3	22	

Hak cipta

UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Komunikasi Nonverbal Program Polisi Beradab							Total	Citra Kepolisian								Total
	1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7	8	
31	1	2	2	1	1	1	1	9	2	2	1	1	2	1	1	2	12
32	2	2	2	3	3	2	3	17	2	2	2	1	2	2	2	2	15
33	1	1	2	1	1	1	1	8	1	2	2	1	1	1	1	10	
34	4	4	2	4	3	3	3	23	3	3	3	3	4	4	3	27	
35	5	4	5	4	3	3	4	28	4	5	4	4	4	4	3	32	
36	4	4	5	4	4	4	4	29	5	4	4	4	5	4	4	35	
37	1	2	2	2	1	2	2	12	1	1	2	1	1	1	1	10	
38	3	3	2	3	3	3	3	20	2	3	3	3	2	3	3	22	
39	1	2	2	2	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	9	
40	2	2	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	23	
41	2	3	3	3	4	3	3	21	3	3	3	2	2	3	4	24	
42	2	2	2	2	2	1	2	13	3	3	3	3	3	2	2	21	
43	1	1	2	1	1	1	2	9	1	1	2	1	1	1	1	9	
44	4	4	3	3	4	4	4	26	3	4	4	4	3	3	4	30	
45	3	2	2	3	2	2	1	15	2	2	2	1	1	2	2	14	
46	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	3	3	4	27	
47	2	2	2	2	2	1	2	13	2	2	1	1	1	1	2	11	
48	3	3	3	3	4	4	3	23	3	4	3	4	4	3	4	28	
49	4	5	4	5	4	4	3	29	4	4	4	5	5	4	5	36	
50	1	2	2	2	1	1	2	11	1	2	2	2	1	2	3	15	
51	1	2	2	3	3	3	2	16	2	3	3	2	2	2	1	16	
52	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	32	
53	3	3	4	4	3	4	4	25	4	3	3	4	4	4	4	30	
54	3	3	3	2	3	3	3	20	4	4	4	4	3	3	3	29	
55	1	2	1	1	2	1	1	9	3	1	2	3	2	3	2	18	
56	2	2	2	2	3	3	4	18	3	2	3	3	3	3	3	22	
57	2	2	2	2	2	2	2	14	2	3	3	3	2	3	3	21	
58	2	1	1	1	1	1	1	8	2	3	3	2	3	3	2	21	
59	2	3	2	2	3	2	3	17	3	3	3	3	2	3	3	23	
60	3	3	1	3	1	3	1	15	3	4	3	4	3	3	3	27	
61	3	2	3	2	3	2	3	18	3	3	3	3	4	4	3	26	
62	1	1	2	1	1	1	1	8	2	2	2	1	2	1	2	13	
63	2	2	1	2	1	2	3	13	2	2	4	3	1	2	2	18	
64	1	2	1	1	2	1	1	9	2	1	1	2	1	2	2	13	
65	2	2	3	2	3	3	2	17	2	2	1	2	1	1	1	12	
66	3	3	4	3	4	4	4	25	2	1	3	1	1	3	3	15	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Komunikasi Nonverbal Program Polisi Beradab							Total	Citra Kepolisian								Total
	1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7	8	
67	2	1	1	1	2	1	2	10	2	1	1	2	2	1	2	1	12
68	3	4	3	4	4	4	3	25	3	4	4	2	3	2	3	4	25
69	1	2	1	1	2	3	1	11	1	2	1	1	2	1	1	2	11
70	4	2	4	2	3	2	4	21	3	2	2	3	2	2	1	3	18
71	4	2	2	3	4	5	4	24	4	2	2	3	2	2	2	4	21
72	3	2	1	2	2	2	2	14	2	3	2	3	2	2	2	2	18
73	1	1	2	1	1	2	1	9	1	1	1	2	1	1	1	2	10
74	4	3	2	3	4	5	4	25	3	3	2	3	3	2	2	3	21
75	1	2	1	2	2	2	1	11	2	1	2	1	2	2	2	2	14
76	1	1	1	2	1	1	1	8	1	1	1	2	1	1	1	1	9
77	2	1	2	1	2	1	1	10	1	3	1	1	2	1	3	1	13
78	4	1	2	2	2	2	4	17	2	1	2	1	2	2	2	2	14
79	2	3	2	1	2	2	1	13	2	3	2	4	3	4	2	2	22
80	2	2	2	1	2	1	1	11	2	1	2	2	1	1	1	1	11
81	3	2	3	3	3	3	3	20	1	3	2	3	1	3	3	3	19
82	5	4	2	2	2	2	2	19	2	3	1	3	2	2	2	2	17
83	2	2	2	2	2	3	2	15	2	2	2	3	2	2	2	1	16
84	1	2	2	2	2	2	1	12	1	2	1	2	1	2	1	1	11
85	1	2	2	1	1	1	2	10	1	1	1	1	2	1	1	1	9
86	2	2	2	1	1	2	3	13	2	1	2	1	2	1	2	1	12
87	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	8
88	2	2	2	1	2	2	1	12	2	2	2	3	2	2	2	2	17
89	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	3	3	2	18
90	2	2	5	2	4	2	4	21	2	4	2	3	2	3	3	4	23
91	3	2	2	2	3	3	2	17	1	1	2	1	1	1	1	2	10
92	3	2	2	2	2	2	3	16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
93	3	2	2	2	2	3	2	16	1	2	2	1	2	2	3	2	15
94	3	2	3	2	3	3	3	19	2	2	3	3	3	2	3	1	19
95	3	2	1	2	3	2	4	17	2	3	2	2	1	2	3	3	18
96	3	3	2	2	1	2	2	15	2	1	1	2	2	2	2	1	13
97	3	3	3	3	4	4	4	24	3	3	2	3	3	2	3	4	23
98	4	4	5	4	3	4	2	26	5	4	4	4	3	4	4	5	33
99	3	2	2	3	3	3	4	20	2	3	2	1	2	2	2	4	18
100	4	4	4	3	2	3	3	23	4	3	3	3	3	2	2	3	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

PENGOLAHAN DATA

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
VAR00015 VAR00016 VAR00017
/SCALE('Citra Organisasi') ALL
/MODEL=ALPHA
SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability Scale: Citra Organisasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.949	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	16.5000	37.566	.824	.941
Y.2	16.4200	36.973	.827	.941
Y.3	16.4300	38.066	.786	.943
Y.4	16.3600	37.061	.805	.942

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.5	16.5800	37.398	.808	.942
Y.6	16.4700	37.383	.846	.939
Y.7	16.4800	38.030	.807	.942
Y.8	16.4300	36.389	.793	.943

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009

```

```

/SCALE('Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi
Beradab') ALL

```

```

/MODEL=ALPHA

```

```

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.933	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	14.3800	27.167	.763	.926
X.2	14.4200	28.347	.774	.925
X.3	14.4400	28.027	.722	.929
X.4	14.5100	27.444	.827	.920
X.5	14.3100	26.923	.831	.919
X.6	14.3500	26.573	.832	.919
X.7	14.3900	27.230	.757	.926

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =VAR00001 VAR00002
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (X)	Citra Organisasi (Y)
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.80	18.81
	Std. Deviation	6.072	6.960
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.076
	Positive	.087	.076
	Negative	-.053	-.060
Test Statistic		.087	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c	.161 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00001
/METHOD=ENTER VAR00002
/SCATTERPLOT=(*SRESID , *ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
  
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Citra Organisasi (Y) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (X)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.637	.633	3.677

a. Predictors: (Constant), Citra Organisasi (Y)

b. Dependent Variable: Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2325.203	1	2325.203	172.004	.000 ^b
	Residual	1324.797	98	13.518		
	Total	3650.000	99			

a. Dependent Variable: Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (X)

b. Predictors: (Constant), Citra Organisasi (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.702	1.064		3.478	.001
	Citra Organisasi (Y)	.696	.053	.798	13.115	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (X)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9.27	28.77	16.80	4.846	100
Std. Predicted Value	-1.553	2.470	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.368	.984	.501	.138	100
Adjusted Predicted Value	9.35	28.75	16.80	4.843	100
Residual	-10.325	11.979	.000	3.658	100
Std. Residual	-2.808	3.258	.000	.995	100
Stud. Residual	-2.824	3.278	.000	1.003	100
Deleted Residual	-10.440	12.126	.002	3.717	100
Stud. Deleted Residual	-2.931	3.456	.002	1.020	100
Mahal. Distance	.001	6.100	.990	1.228	100
Cook's Distance	.000	.067	.008	.014	100
Centered Leverage Value	.000	.062	.010	.012	100

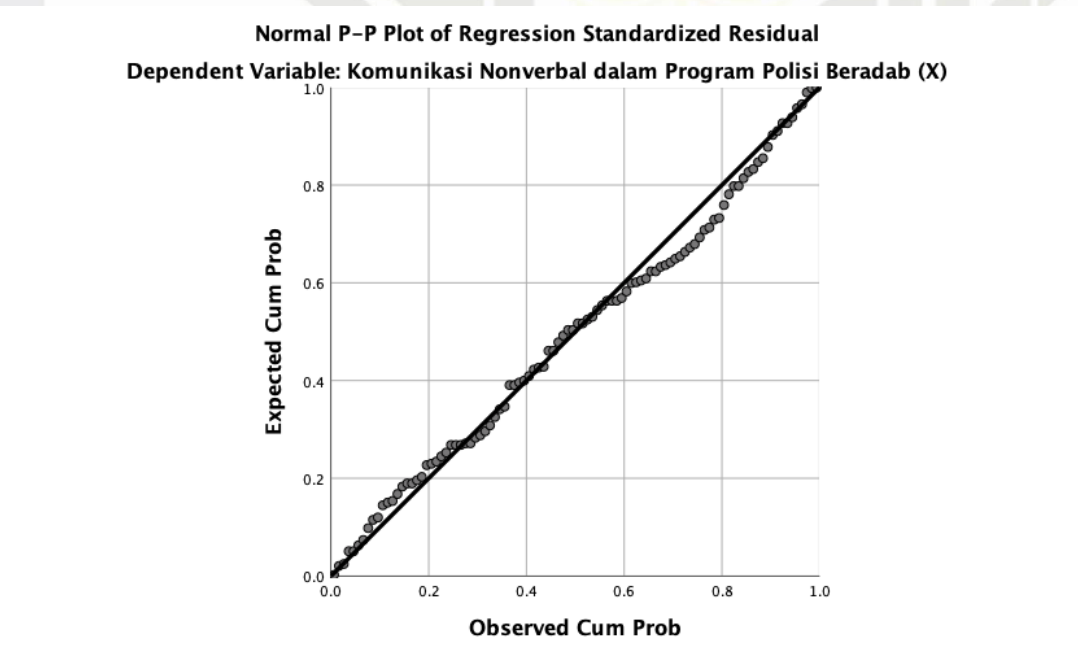
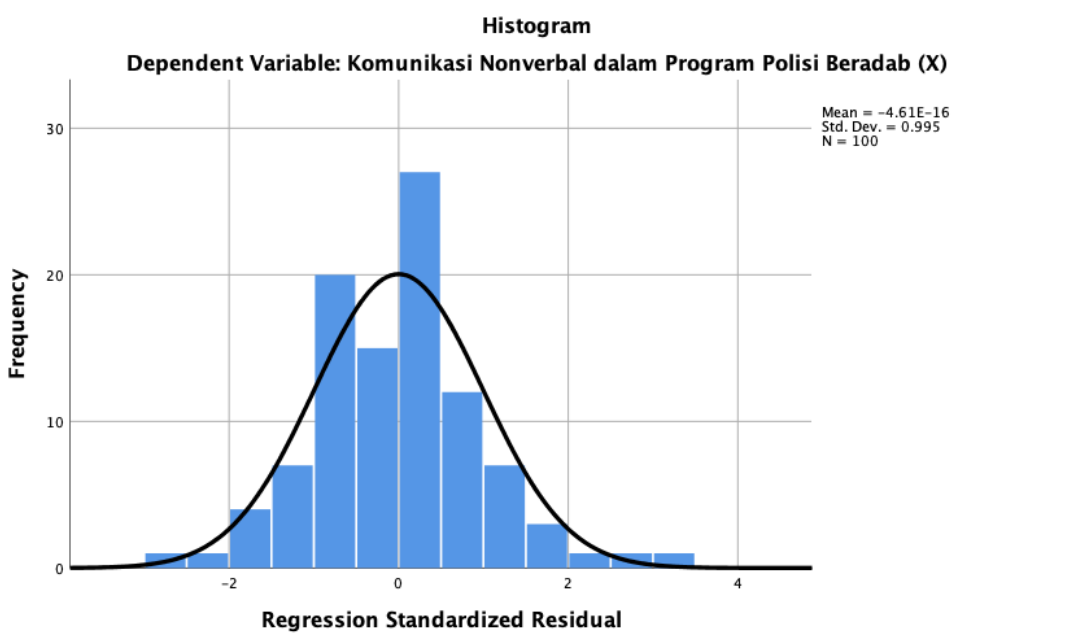
a. Dependent Variable: Komunikasi Nonverbal dalam Program Polisi Beradab (X)

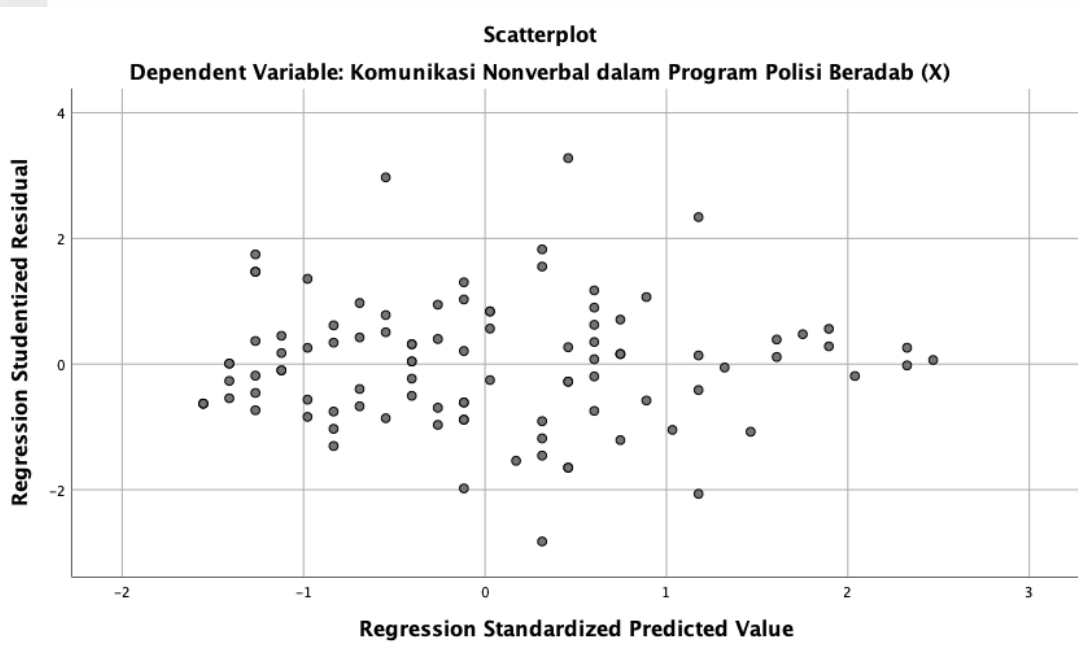
Charts

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

		Statistics						
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frequency Table

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	22	22.0	22.0	22.0
	Tidak Setuju	34	34.0	34.0	56.0
	Netral	27	27.0	27.0	83.0
	Setuju	14	14.0	14.0	97.0
	Sangat Setuju	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	13.0	13.0	13.0
	Tidak Setuju	52	52.0	52.0	65.0
	Netral	21	21.0	21.0	86.0
	Setuju	12	12.0	12.0	98.0
	Sangat Setuju	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	16	16.0	16.0	16.0
	Tidak Setuju	50	50.0	50.0	66.0
	Netral	22	22.0	22.0	88.0
	Setuju	6	6.0	6.0	94.0
	Sangat Setuju	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	23	23.0	23.0	23.0
	Tidak Setuju	38	38.0	38.0	61.0
	Netral	27	27.0	27.0	88.0
	Setuju	11	11.0	11.0	99.0
	Sangat Setuju	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	18.0	18.0	18.0
	Tidak Setuju	35	35.0	35.0	53.0
	Netral	29	29.0	29.0	82.0
	Setuju	16	16.0	16.0	98.0
	Sangat Setuju	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	21	21.0	21.0	21.0
	Tidak Setuju	33	33.0	33.0	54.0
	Netral	29	29.0	29.0	83.0
	Setuju	14	14.0	14.0	97.0
	Sangat Setuju	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	24	24.0	24.0	24.0
	Tidak Setuju	31	31.0	31.0	55.0
	Netral	26	26.0	26.0	81.0
	Setuju	18	18.0	18.0	99.0
	Sangat Setuju	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

a Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

```

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017
/ORDER=ANALYSIS.
    
```

Frequencies

		Statistics							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		Y.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	20	20.0	20.0	20.0
	Tidak Setuju	43	43.0	43.0	63.0
	Netral	26	26.0	26.0	89.0
	Setuju	8	8.0	8.0	97.0
	Sangat Setuju	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Y.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	24	24.0	24.0	24.0
	Tidak Setuju	28	28.0	28.0	52.0
	Netral	35	35.0	35.0	87.0
	Setuju	11	11.0	11.0	98.0
	Sangat Setuju	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	19	19.0	19.0	19.0
	Tidak Setuju	39	39.0	39.0	58.0
	Netral	28	28.0	28.0	86.0
	Setuju	13	13.0	13.0	99.0
	Sangat Setuju	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	24	24.0	24.0	24.0
	Tidak Setuju	24	24.0	24.0	48.0
	Netral	36	36.0	36.0	84.0
	Setuju	15	15.0	15.0	99.0
	Sangat Setuju	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	25	25.0	25.0	25.0
	Tidak Setuju	41	41.0	41.0	66.0
	Netral	23	23.0	23.0	89.0
	Setuju	8	8.0	8.0	97.0
	Sangat Setuju	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	22	22.0	22.0	22.0
	Tidak Setuju	36	36.0	36.0	58.0
	Netral	28	28.0	28.0	86.0
	Setuju	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	22	22.0	22.0	22.0
	Tidak Setuju	34	34.0	34.0	56.0
	Netral	34	34.0	34.0	90.0
	Setuju	9	9.0	9.0	99.0
	Sangat Setuju	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	24	24.0	24.0	24.0
	Tidak Setuju	37	37.0	37.0	61.0
	Netral	20	20.0	20.0	81.0
	Setuju	15	15.0	15.0	96.0
	Sangat Setuju	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0		

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 04 April 2023

Nomor : B-1679/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: M. ALDI TRIHANDINI
N I M	: 11643100081
Semester	: XIV (Empat Belas)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Komunikasi Nonverbal Dalam Program Polisi Beradab (Beramal Dan Berbagi) Terhadap Citra Kepolisian Bagi Masyarakat Kecamatan Mandau"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Citra Kepolisian Bagi Masyarakat Kecamatan Mandau"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan


Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/0
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1679/Un.04/F.IV/PP.00.9//2023 Tanggal 4 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

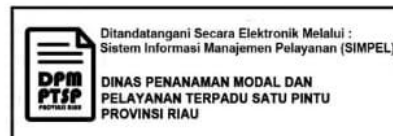
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | M. ALDI TRIHANDINI |
| 2. NIM / KTP | : | 11643100081 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL. ANGGREK 1 NO. 7C, KEC. MANDAU, KAB. BENGKALIS, RIAU. |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PROGRAM POLISI BERADAB (BERAMAL DAN BERBAGI) TERHADAP CITRA KEPOLISIAN BAGI MASYARAKAT KECAMATAN MANDAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | POLSEK MANDAU, MASYARAKAT KECAMATAN MANDAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 April 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.